

**EFEKTIVITAS METODE *QUESTION STUDENT HAVE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI
PETA DI KELAS IV SDN 1 BANJARWANGUNAN KABUPATEN
CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah**



Oleh :

**ERWATI
NIM.2014.2.2.00063**

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2019**

PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS METODE *QUESTION STUDENT HAVE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS MATERI PETA di KELAS IV SDN 1 BANJARWANGUNAN
KABUPATEN CIREBON**

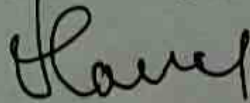
Oleh :

ERWATI

NIM. 2014.2.2.00063

Menyetujui:

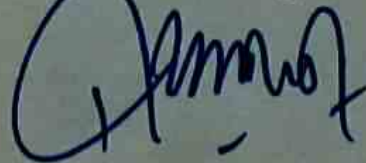
Pembimbing I,



Drs. Sulaiman, M.MPd

NIDN. 2118096201

Pembimbing II,



Somantri, M.Pd.I

NIDN. 2106036301

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Metode *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Peta di Kelas IV SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon". Oleh ERWATI Nomor Induk Mahasiswa 2014.2.2.00063, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 25 Maret 2019.

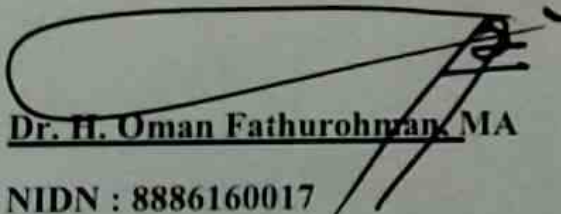
Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, Januari 2019

Sidang Munaqosah,

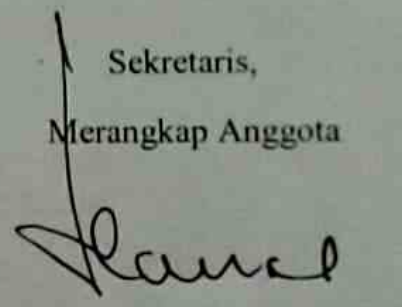
Ketua,

Merangkap Anggota

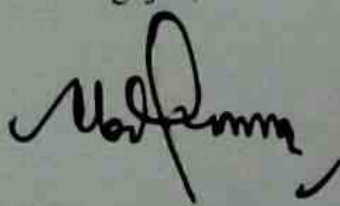

Dr. H. Oman Fathurohman, MA
NIDN : 8886160017

Sekretaris,

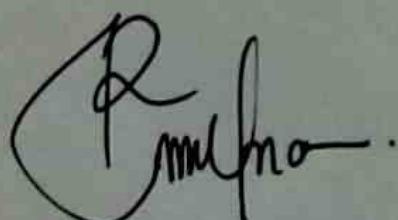
Merangkap Anggota


Drs. Sulaiman, M.M.Pd
NIDN: 2118096201

Penguji I,


Drs. H. Abdul Hanan, M.Pd.I
NUP : 9921000804

Penguji II,


Ratna Purwati, M.Pd
NIDN : 2112029101

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan
Madrasah Ibtidaiyah

IAI Bunga Bangsa Cirebon

Di

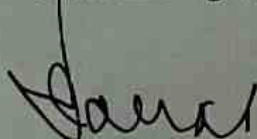
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, terhadap penulisan skripsi dari ERWATI Nomor Induk Mahasiswa 2014.2.2.00063 dengan judul skripsi "**Efektivitas Metode *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Peta di Kelas IV SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon**" bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Ibtidaiyah untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

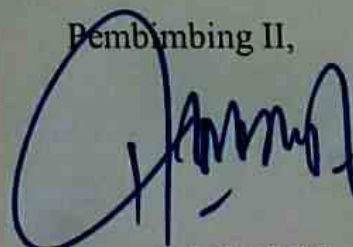
Pembimbing I,



Drs. Sulaiman, M.MPd

NIDN. 2118096201

Pembimbing II,



Somantri, M.Pd.I

NIDN. 2106036301

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Efektivitas Metode *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Peta di Kelas IV SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon”. Beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya.

Cirebon, Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



ERWATI

NIM. 2014.2.2.00063

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur di panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia nikmat yang dicurahkanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak yang sangat berperan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. A. Basuni, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Oman Fathurohman, MA. Rektor IAI Bunga Bangsa Cirebon.
3. Bapak Drs. Sulaiman, M. M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah IAI Bunga Bangsa Cirebon.
4. Ibu Ratna Purwati, M.Pd Ketua Prodi PGMI IAI Bunga Bangsa Cirebon.
5. Bapak Drs. Sulaiman, M.MPd Dosen Pembimbing I atas bimbingan, pengarahan, saran, serta dukungan yang berarti kepada penulis selama menyusun skripsi.
6. Bapak Somantri, M.Pd.I Dosen Pembimbing II atas bimbingan, pengarahan, saran, serta dukungan yang berarti kepada penulis selama menyusun skripsi.
7. Bapak Drs. Syaiful Hayat Emet, M.Pd Kepala SDN 1 Banjarwangunan atas izinya memperbolehkan penulis melakukan penelitian.

8. Bapak Waliyudin, S.Pd Wali Kelas IV SDN 1 Banjarwangunan yang banyak membantu dalam mendapatkan data-data yang diperlukan.
9. Bapak, Ibu, Adik yang tercinta atas semua kasih sayang, serta dukungan moral maupun material serta do'a yang selalu menyertai penulis.
10. Semua pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan dengan tulus untuk skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Dengan segala keterbatasan penulis sampaikan permohonan maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, kekeliruan atau kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Cirebon, Januari 2019

Penulis

ABSTRAK

ERWATI, NIM. 2014.2.2.00063. “EFEKTIVITAS METODE *QUESTION STUDENT HAVE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PETA di KELAS IV SDN 1 BANJARWANGUNAN KABUPATEN CIREBON”.

Penelitian ini mengacu pada masalah pokok yaitu hasil belajar dalam pembelajaran IPS materi peta pada siswa SDN 1 Banjarwangunan yang hanya menekankan pada transfer ilmu, belum mempunyai keaktifan bertanya belajar IPS, salah satu penyebabnya adalah sikap siswa yang masih pasif dan kurang efektif dalam belajar IPS. Karena itu upaya yang ditempuh adalah dengan menerapkan metode *question student have*.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sebelum diterapkan metode *question student have*, 2) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sesudah diterapkan metode *question student have*, 3) mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS materi peta melalui penggunaan metode *question student have* dan tanpa penggunaan metode *question student have*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *one-group* sebelum-sesudah. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes hasil belajar, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 30 orang, sampel yang digunakan adalah sampling jenuh.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa 1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta sebelum menggunakan metode *Question Student Have* nilai rata-rata adalah 67,8. Berdasarkan ketentuan dari sekolah yang menetapkan nilai KKM untuk mata pelajaran IPS sebesar 70, maka rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih lebih rendah atau kurang baik. 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta sesudah menggunakan metode *Question Student Have* nilai rata-rata adalah 87. Berdasarkan ketentuan dari sekolah yang menetapkan nilai KKM untuk mata pelajaran IPS sebesar 70, maka rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS lebih tinggi atau kategori baik. 3) perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Question Student Have* terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $10,94 > 2,002$. Sehingga menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan setelah menggunakan metode *question student have* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Banjarwangunan dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode *question student have*.

Simpulan penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Question Student Have* efektif terhadap hasil belajar IPS materi Peta siswa kelas IV SDN 1 Banjarwangunan.

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Deskriptif Teoritik.....	12
B. Hasil Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir.....	32

D. Hipotesis Penelitian.....	34
------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	35
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi Dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Hipotesis Statistik	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	75
D. Keterbatasan Penelitian.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 :waktu penelitian.....	37
Tabel 3.2 :kisi-kisi instrumen penelitian.....	40
Tabel 4.1 : Daftar Hasil Nilai Siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sebelum diterapkan metode <i>question student have</i>	50
Tabel 4.2 : Gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sebelum diterapkan metode <i>question student have</i>	54
Tabel 4.3 : Daftar Hasil Nilai Siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sesudah diterapkan metode <i>question Student have</i>	55
Tabel 4.4 : Gambaran hasil belajarsiswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sesudah diterapkan metode <i>question student have</i>	59
Tabel 4.5 :Distribusi frekuensi variabel X_1	61
Tabel 4.6 :Luas O - Z.....	63
Tabel 4.7 :Frekuensi luas tiap interval	64
Tabel 4.8 :Distribusi Mencari Chi-Kuadrat Hitung Variabel X_1	64
Tabel 4.9 : Distribusi frekuensi variabel X_2	67
Tabel 4.10 :Luas O - Z.....	69
Tabel 4.11 :Frekuensi luas tiap interval	70
Tabel 4.12 :Distribusi Mencari Chi-Kuadrat Hitung Variabel X_2	70

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
--------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan normal dan merupakan lembaga yang secara khusus bertugas mengatur pengalaman-pengalaman belajar serta menunjang perkembangan peserta didik. Selain sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal, juga terdapat serangkaian kegiatan yang terencana dan terorganisir termasuk dalam rangka proses belajar mengajar.

Pendidikan adalah sebagai suatu proses usaha sadar untuk lebih memanusiakan manusia,¹ berarti pendidikan memiliki ilmu yang bermanfaat bagi perkembangan kemampuan intelektual manusia.

Pendidikan merupakan subsistem budaya yang memiliki peran strategis dalam mendayagunakan potensi manusia agar menjadi lebih baik, matang, mantap, utuh, dan produktif. Pendidikan bukan hanya dipersiapkan untuk pengembangan potensi diri manusia, melainkan juga mengantisipasi dampak buruk dari kecenderungan perkembangan kebudayaan manusia.²

Menurut Imam Al Ghazali, seperti yang dikutip abuddin nata, tujuan pendidikan ada dua. Pertama tercapainya kesempurnaan insan yang bermuara

¹Dian Wahyudin, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2003), h.1.1.

²Ine Kusuma Aryani, *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai*, (Bogor : Galia Indonesia, 2010), h. 4.

pada pendekatan diri kepada Allah. Kedua kesempurnaan insani yang bermuara pada kebahagiaan dunia akherat.³

Menurut undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang Demokratis serta bertanggung jawab.”⁴

Maksud uraian di atas, pendidikan mengandung suatu pengertian yang sangat luas, menyangkut seluruh aspek kepribadian manusia. Pendidikan menyangkut hati nurani, nilai-nilai, perasaan, pengetahuan dan keterampilan. Dengan pendidikan manusia ingin berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan serta memperbaiki nilai-nilai hati nuraninya, perasaannya, dan keterampilannya.

Seperti yang telah dikemukakan di atas, pendidikan pada hakikatnya akan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai. Maka, dalam pelaksanaannya, ketiga kegiatan tersebut harus berjalan secara terpadu dan berkelanjutan serta serasi dengan perkembangan peserta didik dan lingkungan hidupnya. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 78:

³Amie Primarni, *Pendidikan Holistik*, (Jakarta selatan : AMP Press, 2016), h.113.

⁴Ine Kusuma Aryani, *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai*, (Bogor : Galia Indonesia, 2010), h. 5.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kalian dari perut ibu kalian dalam keadaan tidak mengetahui sedikitpun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur”.⁵

Pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa dengan potensi yang diberikan Allah SWT itu, manusia diberi kemampuan untuk melakukan kegiatan pendidikan, dan tentunya pendidikan itu berdasar atas kehendak yang penuh tanggung jawab karena hal ini menyangkut masa depan anak didik dan masa depan masyarakat.

Nilai-nilai yang kita transformasikan tersebut mencakup nilai-nilai religi, nilai-nilai kebudayaan, nilai-nilai sains dan teknologi, nilai-nilai seni, dan nilai keterampilan. Nilai-nilai yang ditransformasikan tersebut dalam rangka mempertahankan, mengembangkan, bahkan kalau perlu mengubah kebudayaan yang dimiliki masyarakat. Maka, disini pendidikan akan berlangsung dalam kehidupan.⁶

Agar proses transformasi tersebut berjalan dengan lancar, ada beberapa syarat yang harus di penuhi dalam melaksanakan proses pendidikan, antara lain :

a) Adanya hubungan edukatif yang baik antara pendidik dan terdidik.

Hubungan edukatif ini dapat diartikan sebagai suatu hubungan yang

⁵Syaikh Abdurrahman Bin Nashir As-sa'di, *Tafsir Al Qur'an*, (Jakarta : darulhak,2016), h.183.

⁶Uyoh Sadullah, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (bandung : alfabeta, CV, 2004), h. 57.

diliputi kasih sayang, sehingga terjadi hubungan yang didasarkan atas kewibawaan. Hubungan yang terjadi antara pendidik dan peserta didik merupakan hubungan antara subyek dan subyek.

- b) Adanya metode pendidikan yang sesuai. Sesuai dengan kemampuan pendidik, materi, kondisi peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kondisi lingkungan dimana pendidikan tersebut berlangsung.
- c) Adanya saran dan perlengkapan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan. Sarana tersebut harus di dasarkan atas pengabdian pada peserta didik, harus sesuai dengan setiap nilai yang di transformasikan.
- d) Adanya suasana yang memadai, sehingga proses transformasi nilai-nilai tersebut berjalan dengan wajar, serta dalam suasana yang menyenangkan.⁷

Pendidikan merupakan pilar yang sangat penting bagi umat manusia. Dengan pendidikan manusia akan lebih mengarah ke arah yang lebih baik. Dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain kecuali melalui peningkatan mutu pendidikan formal dan informal, dimana pendidikan formal itu seperti sekolah dan perguruan tinggi, sedangkan pendidikan informal itu seperti lembaga pelatihan, bimbingan belajar, dan lain-lain.

Pendidikan merupakan salah satu proses dalam pembangunan manusia untuk mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang timbul pada diri manusia itu sendiri. Pada hakikatnya, pendidikan itu bukan hanya sekedar merupakan pewarisan budaya dan hasil peradaban

⁷Uyoh Sadullah, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (bandung : alfabeta, CV, 2004), h. 58.

manusia. Lebih dari pada itu pendidikan adalah daya upaya untuk menolong manusia memperoleh kesejahteraan hidup. Kesejahteraan hidup pribadi dapat dicapai apabila manusia mengalami perkembangan pribadi secara maksimal. Pendidikan dilangsungkan untuk membantu perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia sehingga dengan demikian manusia itu dapat mengusahakan kehidupannya sendiri yang sejahtera.

Dunia pendidikan di Indonesia masih memiliki beberapa kendala yang berkaitan dengan mutu pendidikan diantaranya adalah keterbatasan akses pada pendidikan, jumlah guru yang belum merata, serta kualitas guru itu sendiri dinilai masih kurang. Terbatasnya akses pendidikan di Indonesia, terlebih lagi di daerah berujung kepada meningkatnya arus urbanisasi untuk mendapatkan akses ilmu yang lebih baik di perkotaan.

Adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintah ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas.

Pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Akan tetapi disini pendidikan hanya menekankan pada intelektual saja, dengan bukti bahwa adanya UN sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan tanpa melihat proses pembentukan karakter dan budi pekerti anak.

Melihat kondisi pendidikan Indonesia saat ini, kita dapat melihat bahwa pendidikan kita telah jauh dari harapan yang diamanatkan oleh para pendahulu. Begitu panjangnya catatan hitam sejarah pendidikan di Indonesia. Mulai dari persoalan masyarakat yang sulit mendapatkan akses pendidikan, persoalan sistem pendidikan yang tak memicu pertumbuhan mutu, persoalan kastanisasi pendidikan yang mengelompokkan siswa berdasarkan nilai kognitifnya saja, karakter pelajar yang semakin terpuruk, juga berbagai persoalan akibat peraturan pemerintah yang semakin mengkerdikan nilai pendidikan.

Belajar adalah upaya merubah performansi yang tidak hanya terbatas pada aspek keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi skil, presepsi, emosi, cara berfikir dan kecerdasan sehingga menimbulkan fermormansi yang lebih baik.⁸

Pembelajaran dimaknai sebagai suatu aktifitas mengajar Guru dan aktifitas belajar murid yang kemudian disebut interaksi pembelajaran, Pembelajaran merupakan kombinasi yang tersusun dari unsure-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹

Pembelajaran melibatkan perubahan dalam perilaku atau dalam kapasitas berperilaku. Orang dikatakan belajar ketika mereka menjadi mampu melakukan suatu hal dengan cara yang berbeda. Sementara itu kita harus ingat bahwa pembelajaran itu berkenaan dengan penarikan kesimpulan. Kita

⁸Subur, *Pembelajaran nilai moral berbasis kisah*, (Depok : kalimedia , 2015), h. 02.

⁹*Ibid.*, h. 03.

tidak dapat mengamati pembelajaran secara langsung yang dapat kita amati adalah produk-produknya atau hasil akhirnya. Pembelajaran dinilai berdasarkan apa yang diucapkan, dituliskan, dan dilakukan seseorang.

Pembelajaran aktif adalah istilah payung bagi berbagai model pembelajaran yang berfokus kepada siswa sebagai penanggung jawab belajar. Semula memang pembelajaran aktif dipergunakan baik bagi pembelajaran aktif dan bersifat kolaboratif. Namun akhir-akhir ini semakin mengerucut kecendrungan memaknai pembelajaran aktif hanya sebagai pembelajaran aktif yang kolaboratif.¹⁰

Istilah Pembelajaran aktif dalam konteks kolaborasi awalnya dipopulerkan oleh Bonwell dan Eison (1991) dalam laporannya di hadapan *The Association For the Study of Higher Education (ASHE)*. Namun menurut Mayer, strategi menyerupai pembelajaran aktif ini sebenarnya sudah dikembangkan lebih dahulu oleh para ahli pendidikan di perguruan tinggi yang mengemukakan konsep pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*), walaupun istilah pembelajaran aktif sendiri belum digunakan.¹¹

Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu. Sedangkan, menjawab pertanyaan menunjukkan kemampuan seorang dalam berpikir. Dalam proses belajar mengajar peran bertanya sangatlah penting, sebab melalui pertanyaan guru dapat mengetahui yang diharapkan dan dibutuhkan siswa, sehingga guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa menemukan setiap materi yang dipelajari. Baik

¹⁰ Warsono dan Hariyanto. *pembelajaran aktif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya offset, 2013), h. 5.

¹¹ *Ibid*

pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun pertanyaan yang berasal dari siswa sendiri.

Mata pelajaran IPS sering dianggap oleh siswa merupakan pelajaran yang menjenuhkan karena pada pelajaran IPS Guru seringkali menggunakan metode ceramah. Dalam pembelajaran IPS hal paling mendasar untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran IPS adalah siswa harus mengetahui terlebih dahulu akan konsep dari IPS itu sendiri. Karena jika siswa telah paham dan mengetahui akan sebuah konsep atas materi pelajaran yang akan dipelajarinya, maka siswa akan lebih mudah dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian awal di SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon, diketahui bahwa siswa kelas IV mempunyai keaktifan bertanya belajar IPS yang sangat rendah, kurangnya hubungan emosional antara siswa dan Guru, refrensi pembelajaran yang kurang memadai, metode pembelajaran yang terlalu monoton. Berdasarkan penelitian awal dengan guru yang bersangkutan, menyimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa dalam mempelajari konsep IPS masih rendah dan nilainya dibawah rata-rata. Sikap ini ditunjukkan dengan kurang antusiasnya siswa dalam belajar IPS di kelas, akibatnya keaktifan pada pembelajaran kurang memuaskan. Faktor yang menyebabkan siswa tidak aktif dan berani berkomunikasi dalam pembelajaran. Dengan sikap yang pasif tersebut menyebabkan tidak adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa.

Atas dasar pertimbangan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut lebih lanjut. Maka peneliti mengambil judul

“Efektivitas Metode *Question Student Have* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Peta di Kelas IV SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa belum mandiri dalam pengerjaan tugas-tugas dari guru.
2. Metode pembelajaran selama ini masih didominasi oleh siswa-siswi tertentu padahal proses pembelajaran harus melibatkan peran aktif siswa secara keseluruhan.
3. Proses belajar mengajar masih dominan terfokus pada peran guru, belum terfokus pada siswa.

C. Pembatasan Masalah

Karena terlalu luasnya masalah, maka penulis membatasi masalah yaitu:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu adalah metode pembelajaran *question students have*.
2. Keaktifan belajar siswa yang diteliti adalah dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon

D. Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV sebelum menggunakan metode *Question Student Have*?
2. Seberapa tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV sesudah menggunakan metode *Questions Student Have* ?
3. Adakah perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta sebelum dan sesudah menggunakan metode *Questions Student Have*?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV sebelum menggunakan metode *Question Student Have*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV sesudah menggunakan metode *Questions Student Have*.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta melalui penggunaan metode *Questions Student Have* dan tanpa penggunaan metode *Questions Student Have* di kelas IV.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan pertimbangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan pada umumnya dan di bidang kependidikan luar biasa pada khususnya. Sehingga perkembangan tersebut dapat digunakan dalam peningkatan pelayanan bagi anak berkebutuhan khusus disekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan kajian guru dalam memberikan atau menyampaikan materi IPS untuk peningkatan keaktifan siswa dalam belajar.

b. Bagi Siswa

Memberi alternative lain untuk mempelajari suatu pelajaran dengan membuat ringkasan yang menarik dan anak terdorong untuk belajar IPS.

c. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada sekolah atau lembaga pendidikan di SDN 1 Banjarwangunan sebagai bahan kajian dalam usaha perbaikan proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik, sehingga mutu pendidikan dapat lebih meningkat.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Diskripsi Teoritik

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah hubungan dari hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya, dalam kamus besar bahasa Indonesia Efektivitas berasal dari kata efektif yang lebih mudah yaitu mujarab atau manjur. Aan komariyah dan cepi tratna mengatakan bahwa efektivitas adalah menyatakan ukuran yang sejauh mana sasaran atau tujuan (kwalitas, kuantitas, tujuan dan waktu), telah tercapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi, individu, kelompok organisasi makin dekat dengan prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil penilaiannya.¹

Suharsimi arikunto menjelaskan bahwa efektivitas adalah taraf tercapainya suatu tujuan yang telah di tentukan. Efektivitas menurut tujuan diatas mengartikan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya semua rencana tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai apa yang telah direncanakan.²

¹ Aan Komariyah dan Cepi Triatna, *Visisonary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*. (Bandung : Bumi Aksara . 2005), h. 34.

² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 15.

Beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas yaitu suatu keadaan yang telah terukur agar tercapainya suatu tujuan yang di inginkan agar adanya perubahan, sehingga memiliki efek yang di inginkan

2. Pengertian Metode *Question Students Have*

Metode pembelajaran *Question Students Have* digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan peserta didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Pembelajaran ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada saat yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan. Bertanya merupakan hal yang paling penting dalam pembelajaran karena dengan bertanya guru dapat mengetahui suatu hal yang tidak dipahami atau diragukan oleh siswa. Kemampuan bertanya menunjukkan pikiran yang selalu ingin tahu dan merupakan tanda dari pembelajaran yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan pada aspek kognitif siswa.

Bertanya (*questioning*) merupakan pengajaran itu sendiri sebab umumnya guru dalam pengajarannya selalu melibatkan Tanya jawab. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari orang lain. Hampir seluruh proses evaluasi, pengukuran, penilaian, dan pengujian dilakukan melalui pertanyaan.³

Bertanya merupakan kegiatan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari seperti di rumah, di sekolah dan dimana saja. Dalam kegiatan

³ Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2015), h. 158

pembelajaran pertanyaan yang diajukan guru, baik dengan menggunakan kata tanya atau perintah tidak saja untuk memperoleh informasi, lebih dari itu terutama adalah untuk meningkatkan perhatian, partisipasi, dan kemampuan berfikir peserta didik. Bertanya juga bisa digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam pengembangan teknik bertanya, semua pertanyaan disetting sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan komunikatif.

Guru sebagai individu yang memiliki andil yang cukup besar harus mengusahakan segala cara agar siswa bertanya baik secara lisan maupun tulisan. Sebab hal ini akan berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Adapun cara yang lebih mudah dalam mengajukan pertanyaan yaitu disampaikan secara lisan akan tetapi mengingat banyaknya siswa yang kurang berani mengungkapkan maka perlu diupayakan suatu strategi yang menuntut siswa untuk bertanya melalui tulisan.

Question Students Have (QSH) Keterampilan bertanya adalah suatu pengajaran itu sendiri, sebab pada umumnya guru dalam pengajarannya selalu menggunakan tanya jawab. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari orang lain. Hampir seluruh proses evaluasi, pengukuran, penilaian, dan pengujian dilakukan melalui pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu. Sedangkan menjawab pertanyaan menunjukkan kemampuan seorang dalam berfikir. Dalam

proses belajar mengajar peran bertanya sangatlah penting, sebab melalui pertanyaan guru dapat mengetahui yang diharapkan dan dibutuhkan siswa, sehingga guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa menemukan setiap materi yang dipelajari. Baik pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun pertanyaan yang berasal dari siswa sendiri.

Menurut Suhana mengemukakan definisi *Question Students Have* yaitu “Proses bertanya yang dilakukan peserta didik sebenarnya merupakan proses berpikir yang dilakukan peserta didik dalam rangka memecahkan masalah dalam kehidupannya.”⁴ Sedangkan definisi menurut Zaini dkk bahwa *Questions Students Have* merupakan teknik yang tidak menakutkan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik.⁵ Teknik ini menggunakan elisitasi dalam memperoleh partisipasi peserta didik secara tertulis. Pendapat lain menurut Syaiful dan Azwan metode tanya jawab adalah “Penyajian dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.”⁶ Berdasarkan pemaparan tersebut bahwa *Questions Students Have* adalah suatu strategi pembelajaran siswa aktif membuat pertanyaan akan pelajaran yang dibutuhkannya sehingga kemampuan yang dimilikinya tergali secara maksimal. Bertanya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu

⁴Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2014), h. 72.

⁵Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h.17.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* : (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), h. 94.

pertanyaan yang dikeluarkan oleh siswa untuk mengungkapkan permasalahannya kepada guru secara tertulis. Bertanya (*question*) dalam penelitian ini juga dapat diajukan oleh siswa kepada guru dan guru melempar pertanyaan tersebut kepada siswa. Sehingga aktivitas bertanya tidak hanya terjadi antara siswa kepada guru saja namun bisa sebaliknya guru bertanya terhadap siswa.

Strategi ini mengasumsikan bahwa siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang senang hanya mendengarkan ceramah gurunya, ada yang senang dengan diberi pertanyaan, berdiskusi dan membaca dan ada yang senang belajar berpraktek langsung. Inilah yang disebut dengan gaya belajar. Disamping itu filosofi mengajar yang baik adalah bukan sekedar mentransfer pengetahuan kepada siswa, akan tetapi bagaimana membantu siswa supaya mengapresiasi keingintahuan dan pengetahuan yang sudah dimilikinya. *Questions Students Have* merupakan salah satu cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan keaktifan belajar. Karena *Questions Students Have* dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan keterampilan bertanya.

Memberi kesempatan atau membangun pertanyaan dari siswa dalam pembelajaran akan membantu kita untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan siswa, baik pengetahuan yang didapat dari gurunya sekolah maupun masyarakat diluar sekolah. Pertanyaan dalam pembelajaran yang berasal dari siswa bisa karena diperintah atau stimulan guru, maupun yang

murni lahir dari siswa itu sendiri. Bisa berbentuk lisan, yaitu pertanyaan yang disampaikan siswa lewat verbal atau ucapan, seperti yang pada umumnya banyak digunakan oleh guru dalam memberikan kesempatan bertanya kepada siswanya. Maupun berbentuk tulisan, yaitu pertanyaan yang disampaikan oleh siswa dengan cara ditulis didalam kertas kemudian dibahas bersama-sama. Sementara itu dari segi waktu strategi *Question Students Have* bisa dilakukan saat pelajaran baru dimulai, di tengah-tengah saat guru sedang menjelaskan maupun setelah guru selesai menjelaskan semua materi yang harus disampaikannya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Questions Students Have*

Menurut Djamarah dan Zain metode tanya jawab memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :⁷

a) Kelebihan Metode Tanya Jawab

1. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali tegar dan hilang kantuknya.
2. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
3. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Question Students Have dalam penelitian ini maksudnya adalah suatu tehnik untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa yang

⁷Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), h.95.

dikeluarkan melalui pertanyaan (*question*) yang dimilikinya. Suatu jalan atau cara untuk membantu siswa membangun sendiri pengetahuannya secara aktif, menemukan dan mengembangkan pertanyaan (*question*) yang dimilikinya melalui pertanyaan.

b) Kekurangan Tanya Jawab

1. Siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab.
2. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.
3. Waktu sering banyak terbuang, terutama apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.
4. Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.

Questions Students Have menawarkan cara belajar yang mudah dan menyenangkan, dimana siswa telah memiliki beberapa pertanyaan dalam dirinya, namun terkadang siswa tidak ada keberanian untuk menyalurkan pertanyaan atau pendapat kepada guru atau orang lain secara lisan, maka dengan adanya metode ini siswa bisa mempertanyakan pertanyaannya tersebut melalui tulisan tanpa adanya kekhawatiran dan keraguan dalam menyalurkan pertanyaannya.

Menurut Suhana proses bertanya begitu berarti dalam rangka:⁸

1) Membangun perhatian (*attention building*); 2) Membangun minat (*interest building*); 3) Membangun motivasi (*motivation building*); 4) Membangun sikap (*attitude building*); 5) Membangun rasa keingintahuan (*curiosity building*); 6) membangun interaksi antar siswa dan guru; 7) Membangkitkan interaksi antara siswa dan guru; 8) Interaksi antara siswa dengan lingkungannya secara kontekstual; 9) Membangun lebih banyak lagi pertanyaan yang dilakukan siswa dalam rangka menggali dan menemukan lebih banyak informasi (pengetahuan) dan keterampilan yang diperoleh oleh peserta didik.

Pembelajaran biasanya dimulai dengan sebuah pertanyaan pembuka yang memancing rasa ingin tahu siswa dan atau kekaguman siswa akan suatu fenomena. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, yang dimaksudkan sebagai pengarah ke pertanyaan inti yang akan dipecahkan oleh siswa. Selanjutnya, guru menyampaikan pertanyaan inti atau masalah inti yang harus dipecahkan oleh siswa. Untuk menjawab pertanyaan ini sesuai dengan *Taxonomi Bloom* siswa dituntut untuk melakukan beberapa langkah seperti evaluasi, sintesis, dan analisis. Jawaban dari pertanyaan inti tidak dapat ditemukan misalnya di dalam buku teks, melainkan harus dibuat atau dikonstruksi.⁹

⁸Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h.72-73.

⁹ Kokom Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2014), h. 73.

Sagala mengungkapkan pendapatnya bahwa “Pengetahuan yang dimiliki seseorang, selalu bermula dari bertanya, karena bertanya merupakan strategi utama pembelajaran yang berbasis pendekatan kontekstual.”¹⁰ Dalam pembelajaran yang produktif, kegiatan bertanya berguna untuk :

- 1) Menggali informasi, baik administrasi maupun akademis; 2) Mengecek pemahaman siswa; 3) Membangkitkan respon pada siswa; 4) Mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa; 5) Mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa; 6) Memfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru; 7) Untuk membangun urutkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa; 8) Untuk menyegarkan kembali pengetahuan siswa.

Pada semua aktivitas belajar, *questioning* dapat diterapkan antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan orang lain yang di datangkan ke kelas dan sebagainya.

Menurut pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa *Questions Students Have* adalah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membuat siswa aktif untuk mengikuti pembelajaran di sekolah dengan cara yang mudah untuk mempelajari rasa keingintahuan siswa. Pembelajaran ini menggunakan suatu tehnik untuk mewujudkan partisipasi siswa melalui pemikiran atau ide-ide yang dituangkan dalam pertanyaan atau tulisan yang dimiliki oleh siswa tentang materi tersebut.

¹⁰Syaiful Sagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.88.

4. Langkah-langkah Metode Question Student Have

Mempermudah menggunakan metode *Questions Students Have* dalam situasi apapun menurut Zaini sebagai berikut:¹¹

1. Bagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada peserta didik.
2. Minta setiap peserta didik untuk menuliskan suatu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan dengan kelas. (tidak perlu menuliskan nama).
3. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman disamping kirinya. Susah benar jika posisi duduk peserta didik adalah lingkaran, nantinya akan terjadi gerakan perputaran kertas searah jarum jam. Jika posisi duduk berderet, sesuaikan dengan posisi mereka asalkan semua peserta didik dapat giliran untuk membaca semua pertanyaan dari teman-temannya.
4. Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang. Jika tidak berikan langsung kepada teman di samping kanannya.
5. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya, Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak.

¹¹Hisyam Zaini, Barmawy Munthe, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h. 17.

6. Beri respons kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan; a) jawaban langsung secara singkat, b) menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut, c) menjelaskan bahwa pelajaran ini tidak akan sampai membahas pertanyaan peserta didik tersebut. Jawaban secara pribadi dapat diberikan di luar kelas.
7. Jika waktu cukup, minta beberapa orang peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meskipun tidak mendapatkan tanda centang yang banyak kemudian beri jawaban.
8. Kumpulkan semua kertas. Besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan anda jawab pada pertemuan berikutnya.

Dari langkah-langkah diatas agar strategi *Question Student Have* lebih efektif maka berikan alokasi waktu pada tiap sesi setelah itu jika kelas terlalu besar hingga waktunya tidak cukup untuk membagikan kertas pada semua siswa, bagilah kelas menjadi berkelompok danikuti instruksi seperti diatas. Atau kumpulkan saja kertas pertanyaan tersebut tanpa mengharuskan mereka mengedarkannya keseluruhan siswa, kemudian jawablah pertanyaan dengan acak. Sebagai alternatif dari pengajuan pertanyaan, perintahkan siswa untuk menuliskan harapan atau keinginan mereka atas pelajaran yang akan dibahas oleh anda.

5. Hasil Belajar

Selama ini Proses pembelajaran lebih sering diartikan sebagai pengajar menjelaskan materi dan peserta didik menjelaskan materi dan peserta didik mendengarkan secara pasif. Namun telah banyak ditemukan

bahwa kualitas pembelajaran akan meningkat jika para peserta didik peserta proses pembelajaran memperoleh kesempatan yang luas untuk bertanya, berdiskusi, dan menggunakan secara aktif pengetahuan baru yang diperoleh. Dengan cara ini diketahui pula bahwa pengetahuan baru akan dipahami dan dikuasai secara lebih baik.

Pembelajaran aktif ini merupakan alternatif yang harus diperhatikan jika kualitas lulusan ingin diperbaiki. Penggunaan cara-cara pembelajaran aktif baik sepenuhnya atau sebagai pelengkap cara-cara belajar tradisional akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Mudjino berpendapat bahwa belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh siswa sendiri.¹²

Sedangkan Pendapat lain menurut Gagne¹³ belajar adalah sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecendrungan manusia seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis performance (kinerja).¹³

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi).

¹²Syaiful Sagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran* : (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 13

¹³Kokom Komalasari, *pembelajaran kontekstual*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2014), h .2.

a). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, guru juga dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Faktor internal

Segala sesuatu yang dibawa anak sejak lahir, fitrah yang suci dan merupakan bakat bawaan dari lahir sebagai ciri khas masing-masing individu karena setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

2. Faktor eksternal

1). Keluarga

Bagi seorang anak keluarga merupakan tempat pertama dimana dia menerima pelajaran dan pendidikan dari orang tua. Dalam keluarga pula untuk pertama kalinya terjadi interaksi antara anak dengan dunia luar. Para ahli berpendapat bahwa pentingnya pendidikan dalam keluarga membawa pengaruh terhadap kehidupan anak. Demikian pula terhadap pendidikan yang akan dialaminya di sekolah dan masyarakat.

2). Sekolah

Dalam sekolah terdapat pula variabel yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa antara lain:

a) Sikap Guru

Cara yang baik yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kreativitas dan keaktifan siswa adalah dengan mendorong motivasi intrinsik. Motivasi ini timbul dalam diri individu itu sendiri tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain. Untuk itu sikap yang harus dimiliki guru antara lain:

- 1) Guru tidak mendominasi pembicaraan tetapi lebih banyak memberikan rangsangan berfikir kepada siswa untuk memecahkan masalah.
- 2) Menyediakan dan mengusahakan berbagai sumber belajar bagi siswa.
- 3) Guru menempatkan diri sebagai pembimbing.
- 4) Guru senantiasa menghargai setiap pendapat siswa dan mendorong agar siswa selalu mengajukan pendapat secara bebas.

b) Ruang Kelas

Ruang kelas harus diciptakan untuk merangsang keaktifan visual siswa tanpa mengganggu perhatian. Pengaturan ruang kelas yang luwes, tidak konvensional akan merangsang siswa untuk menumbuhkan bakat dan kemampuan secara aktif dan kreatif.

3. Masyarakat

Pendidikan dalam masyarakat bisa dikatakan pendidikan secara tidak langsung, pendidikan yang dilakukan secara tidak sadar oleh masyarakat peserta didik secara sadar atau tidak sadar mendidik dirinya sendiri. Corak dan ragam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat banyak sekali meliputi segala bidang baik sikap dan minat maupun pembentukan kreatifitas dan keaktifan.

Sesuatu yang tidak dapat dibantahkan adalah bahwa Pembelajaran Konstektual melalui *Questions Students Have* merupakan suatu metode pembelajaran yang menjadikan siswa menjadi aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran mengarah pada peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konstektual melalui *Questions Students Have* yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Pembelajaran Konstektual melalui *Questions Student Have* merupakan metode bertanya. Dalam implementasi kontekstual pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa harus dijadikan alat atau pendekatan untuk menggali informasi atau sumber belajar yang kaitannya dengan kehidupan nyata. Dengan kata lain, tugas guru adalah membimbing siswa melalui pertanyaan yang diajukan untuk mencari dan menemukan kaitan konsep yang dipelajari dalam kaitan dengan kehidupan nyata.

Questions Students Have merupakan salah satu cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan keaktifan belajar. Karena *Questions Students Have* dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan keterampilan bertanya. Jadi memberi kesempatan atau membangun pertanyaan dari siswa dalam pembelajaran akan membantu kita untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan siswa, baik pengetahuan yang didapat dari gurunya sekolah maupun masyarakat diluar sekolah. Pertanyaan dalam pembelajaran yang berasal dari siswa bisa karena diperintah atau stimulan guru, maupun yang murni lahir dari siswa itu sendiri.

Sedangkan pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk belajar aktif. Pada pembelajaran ini siswa dituntut memiliki keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran baik secara emosional maupun intelektual.

Keaktifan belajar siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Berdasarkan rujukan diatas dapat dirumuskan bahwa Pembelajaran Konstektual melalui *Questions Students Have* memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan dan mendorong siswa untuk lebih aktif

dan kreatif lagi dalam proses pembelajaran guna menerima materi yang diajarkan oleh guru, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh siswa yaitu hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan meningkatnya tingkat pemahaman.

Semakin efektifnya metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar siswa dalam menerima materi pelajaran, maka keaktifan belajar akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin tidak efektifnya metode pembelajaran yang digunakan maka keaktifan akan semakin menurun atau tidak meningkat. Dari paparan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis terdorong untuk meneliti penerapan strategi *Questions Students Have* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Oleh sebab itu hasil belajar dapat diukur dengan indikator dan evaluasi.¹⁴

Menurut Thobroni mengatakan bahwa hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi dan keterampilan.¹⁵

6. Ilmu Pengetahuan Sosial

Istilah *studi sosial* atau *sosial studies* di serap ke dalam bahasa Indonesia dengan istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Namun dalam

¹⁴Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. April 2017. h.

¹⁵Thabroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta, 2016), h. 20

praktiknya di sekolah, pelaksanaan pembelajaran IPS kehilangan substansi yang di kandung oleh *studi sosial*. *Studi sosial* bertujuan mendidik siswa menjadi warga Negara yang baik. Warga Negara yang baik adalah “idaman” kita semua, guru, dosen, pimpinan, anggota masyarakat, agar masyarakat menjadi lebih teratur, mapan, bisa berfikir kritis menghormati pendapat orang lain, disiplin, jujur, bertanggung jawab, menjunjung tinggi demokrasi dan sebagainya. Melalui pembelajaran terpadu, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi para peserta didik.¹⁶

Tujuan utama IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat (ini memang lebih tepat menjadi tujuan Pembelajaran Studi Sosial).¹⁷

¹⁶Buchari alma,dkk. *Pembelajaran studi sosial*, (bandung:alfabeta, 2010), h. 3-5

¹⁷*Ibid.*, h. 6

7. Aplikasi Strategi Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar IPS

Fungsi pembelajaran pengetahuan *sosial* yaitu berfungsi agar siswa cenderung lebih bisa memahami tentang pertemanan baik di lingkungan sekolah, mengetahui tentang kondisi masyarakat di tempanya masing-masing dan mengenal multicultural yang berada di masyarakat maupun di lingkungan sekitar,

“Menurut Alma Bukhari, menyatakan bahwa tujuan pembelajaran studi sosial yaitu berfungsi sebagai a) menyiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik b) menyiapkan siswa memiliki kemampuan berfikir membentuk *inquiri skil* mengembangkan sikap dan nilai c) membantu anak untuk berfikir logis mengembangkan rasa toleransi d) mengembangkan anak untuk mengemukakan ide-ide secara selektif secara lisan dan tertulis e) membantu anak mengerti dunia hidup tidak mengawang awang, mengetahui hak dan kewajibanya sebagai warga Negara f) mengembangkan rasa estetika,etika menghormati orang lain memanfaatkan untuk senggang dan sebagainya”.¹⁸

Namun aplikasi tersebut tidaklah berfungsi bila mana siswa tidak sering berkomunikasi dengan baik, dikarenakan siswa memiliki tingkat rasa malu yang tinggi, untuk bercerita, bergaul dan bertanya pada temanya. Maka melalui metode Strategi Pembelajaran *Question Student Have* diharapkan mampu memancing siswa untuk bertanya pada guru dan teman sekelasnya melauli Tanya jawab maupun diskusi kelompok. Maka dari metode tersebut memiliki fungsi yang relavan agar siswa mampu meningkatkan emosional baik dalam pembelajaran maupun hidup dimasyarakat, hal inilah yang diharapkan dari metode tersebut. Sehingga

¹⁸Buchari alma,dkk. *Pembelajaran studi social*, (bandung:alfabeta, 2010), h. 18

hasil dari pembelajaran ilmu pengetahuan hasilnya sangat signifikan setelah menggunakan metode tersebut.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya, Diantara penelitian yang pernah dilakukan adalah:

1. Umi Arifah (083911090) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have* (QSH) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Pecahan Kelas V Semester II di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa model pembelajaran aktif tipe *Questions Student Have* (QSH) berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi pokok pecahan peserta didik kelas V semester II di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang tahun pelajaran 2011/2012. Terbukti dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 80,95, dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 65,58.¹⁹
2. Ika Ari Sudarti (113911021) dengan judul Efektivitas Penggunaan Metode *Questions Student Have* (QSH) dan Media Kartu Pecahan terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pecahan Kelas III MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015 Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa model pembelajaran aktif tipe *Questions Student Have*

¹⁹ Umi Arifah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have* (Qsh) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Pecahan Kelas V Semester II di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012” Skripsi (Semarang: Program S1 IAIN Walisongo, 2012), h. vi.

(QSH) berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar materi pecahan Kelas III MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari deskripsi skripsi yang dipaparkan diatas tidak ada yang sama persis dengan peneliti. Peneliti disini lebih menekankan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD baik dari segi persiapan, standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, maupun standar penilaian. Serta kendala apa saja yang ditemukan peneliti, dan cara penanganannya. Dan yang membedakan penelitian ini dilakukan di sekolah tingkat dasar yaitu di SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon.

C. Kerangka Berfikir

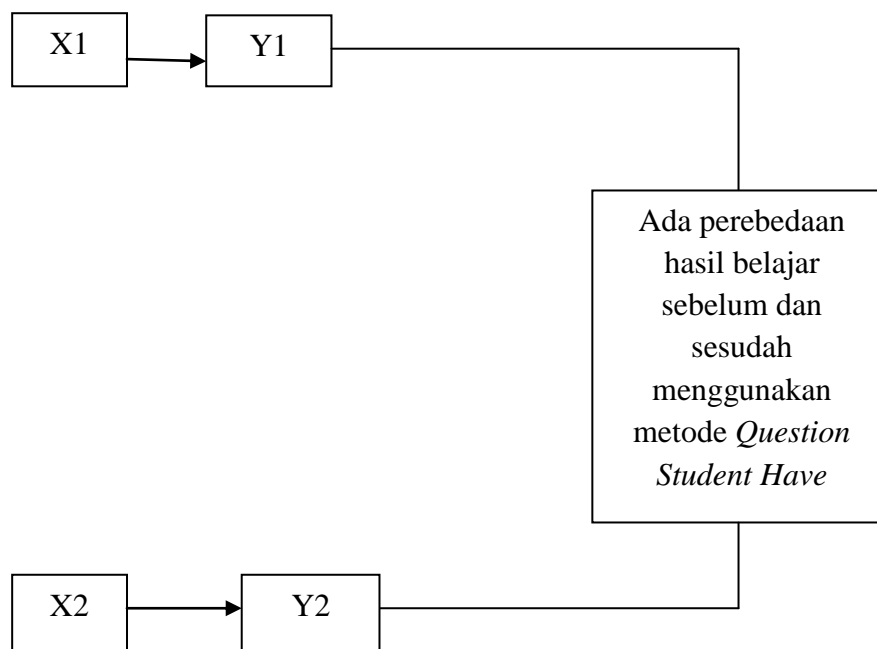
Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu social seperti sejarah, sosiologi, geografi, politik, budaya dan hukum, pengetahuan sosial juga dihadapkan dengan tantangan untuk mempersiapkan manusia Indonesia yang mampu berkiprah pada khidupan masyarakat modern, namun seiring berjalanya waktu masalah peningkatan kualitas yang serius bahkan diduga dapat mengancam existensi dalam kurikulum sekolah menurunnya kualitas bersamaan dengan merosotnya penghargaan dalam peserta didik di lingkungan masyarakat.²⁰

Secara umum dapat disimpulkan bahwa ditemukan adanya beberapa kelemahan tentang metode yang dilaksanakan oleh guru disekolah, maka dari itu perlunya metode yang tepat untuk membuat siswa merangsang

²⁰Bukhari Alma. *pembelajaran study social*, (Bandung :Alfabeta Cv, 2010), h. 42.

emosionalnya terhadap guru. Maka metode Pembelajaran *Question Student Have* inilah yang dianggap tepat untuk membuat siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapat maupun pertanyaan pada guru dan teman sekelasnya sehingga hasil dari pembelajaran melalui tanya jawab tersebut membuat siswa berani bertanya, bergaul dengan baik, berdiskusi dengan baik tanpa lempar batu sembunyi tangan. Dari situlah hasil pembelajaran siswa menjadi meningkat, akhirnya siswa memiliki nilai yang seimbang dalam pelajaran Ilmu pelajaran sosial.

Berikut ini adalah bagan kerangka berfikir yang digunakan peneliti



Bagan 2.1 kerangka berfikir

Keterangan :

X1 : Pembelajaran sebelum menggunakan metode *question student have*

X2 : Pembelajaran sesudah menggunakan metode *question student have*

Y1 : Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *question student have*

Y2 : Hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode *question student have*

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya.²¹

Ha : Terdapat perbedaan pada metode *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran IPS materi peta di Kelas IV SDN 1 Banjarwangunan kabupaten Cirebon

Ho : Tidak terdapat perbedaan pada metode *Quetion Student Have* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran IPS materi peta di Kelas IV SDN 1 Banjarwangunan kabupaten Cirebon

²¹Riduwan, *belajar mudah penelitian untuk guru atau karyawan dan peneliti pemula*, (Bandung: Al fabeta, 2009) h. 9

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang bersifat angka-angka, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Pendekatan kuantitatif memiliki metode penelitian yang bersifat eksperimental dan non eksperimental.²

2. Metode penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan adanya suatu metode penelitian yang tepat. Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengganti masalah dalam bidang pendidikan.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*, (Bandung: Alfabeta 2010) h. 14.

²Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 53.

³ Sugiono, *Op.Cit* h. 6

Teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. metode penelitian menjelaskan tentang metode apa yang akan digunakan dalam penelitian. Metode penelitian dapat berbentuk metode penelitian *survey*, eksperimen, *naturalistik*, *policy research*, *ex post facto*, *action research*, evaluasi, sejarah dan *Research and Development (R&D)*.⁴

Mengacu pada teori diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.⁵

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat metode eksperimen karena untuk mengetahui seberapa tinggi penggunaan Efektivitas *Metode Quetion Student Have* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS materi peta di Kelas IV SDN 1 Banjarwangunan kabupaten Cirebon dan data yang akan diolah berhubungan dengan nilai atau angka-angka yang dapat dihitung secara matematis dengan perhitungan statistika.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2017) h. 6.

⁵ Ibid, h. 107.

3. Manfaat metode yang digunakan

Metode eksperimen dalam penelitian ini adalah untuk menguji seberapa tinggi Efektivitas Metode *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS materi peta di Kelas IV SDN 1 Banjarwangunan kabupaten Cirebon

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Yang menjadi sasaran pada penelitian ini adalah SDN 1 Banjarwangunan kabupaten Cirebon, alasannya memilih SDN 1 Banjarwangunan kabupaten Cirebon dikarenakan merasa perlu melakukan penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan Tanggal, 01 Juli s.d 01 Desember 2018

Tabel 3.1
Waktu penelitian

No	Tahap Penelitian	Waktu Penelitian				
		Bulan	Minggu Ke-			
			1	2	3	4
1.	Persiapan	Juli 2018		√	√	
2.	Observasi	Agustus 2018		√	√	√
3.	Penyusunan Instrumen	September 2018		√	√	
4.	Pengumpulan Data	Oktober 2018	√	√	√	
5.	Pengolahan Data	November 2018	√	√	√	√

6.	Penulisan Laporan	Desember 2018	✓	✓	✓	✓
----	-------------------	------------------	---	---	---	---

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Banjarwangunan kabupaten Cirebon Tahun ajaran 2018/2019 dari kelas IV yang berjumlah 30 Peserta Didik. Dalam penelitian ini memilih kelas IV sebagai populasi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Pengambilan sample harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample (contoh) yang benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populsi yang sebenarnya. Dengan kata lain, sample harus refresentatif apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2017) h. 117.

⁷ *Ibid.* h. 118

D. Teknik Pengumpulan Data

Bentuk pelaksanaan kegiatan pengumpulan data yaitu menggunakan teknik test

a. Observasi

Observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori.⁸ Observasi yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁹ Observasi ini dilakukan peneliti untuk mengetahui proses pembelajaran di SDN 1 Banjarwangunan kabupaten Cirebon.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tes adalah sejumlah pertanyaan baik berupa lisan tulisan atau praktek yang digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa selama periode tertentu. Hasil tes digunakan untuk mengetahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, di samping sekaligus

⁸ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (bandung: cetakan kesembilan, oktober 2010), h. 104.

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: rajawali, 2009), h. 76.

¹⁰ Arikunto Op.Cit h. 150

dapat diketahui bagian mana dalam pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar siswa.

Penelitian ini pengumpulan data menggunakan instrument tes, Adapun instrument penelitian disusun berdasarkan mata pelajaran IPS tentang Kompetensi Dasar (KD) Membaca peta lingkungan setempat dengan menggunakan skala. Dengan indikator sebagai berikut:

1. Mengetahui pengertian peta
2. Mengetahui pengertian skala
3. Mengetahui simbol-simbol peta
4. Mengetahui garis pada peta
5. Mengetahui pengertian selat

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrument penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah item	No.item
Hasil belajar peta	1. Menyebutkan pengertian peta.	6	1, 2, 9, 16,20,19
	2.Mendeskripsikan simbol-simbol pada peta.	3	4,6,7,
	3. mengetahui dan menunjukkan skala peta	3	3,8,11,
	4. mengetahui mata angin		

	dan arah pada peta	3	5,14,15
	5. mengetahui dan mengenal jenis-jenis garis pada peta.	3	10,12,13
	6. mengetahui pengertian selat	2	17,18

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.¹¹ Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian.¹² Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Dengan metode ini dapat diperoleh data tentang nama-nama siswa, jumlah siswa dan nilai ulangan IPS siswa kelas IV SDN 1 Banjarwangunan.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 274.

¹² Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, hlm. 58.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif (menggunakan analisis skor ideal)

Kriteria skor ideal digunakan untuk mengkualifikasikan data kuantitatif suatu variable.¹³ Pada tahap ini data akan dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan kurang/rendah. Ketiga kategori tersebut dapat digunakan untuk membuat kesimpulan sederhana dari keadaan suatu variable.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung criteria skor ideal menurut Dahlia adalah sebagai berikut :¹⁴

$$\mathbf{X \text{ Ideal} + Z (SD \text{ ideal})}$$

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan $Z= 0,61$.

Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0.72 kurva normal dengan $Z= - 0,61$ sampai dengan $Z= +0,61$.

¹³Casta.*Dasar-dasar statistic pendidikan* (Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014) h

¹⁴ Dahlia dalam Casta ibid h. 51

Kategori III :berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan $Z=0,6$.

Jika dikonversikan dengan rumus di atas, maka dapat criteria sebagai berikut:

$X \geq X_{id} + 0,61 Sd_{id}$: adalah tinggi

$X_{id} - 0,61 Sd_{id} < X < X_{id} + 0,61 Sd_{id}$: adalah sedang

$X \leq X_{id} - 0,61 Sd_{id}$: adalah kurang

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis ini digunakan peneliti untuk membuat kesimpulan, analisis ini sangat dipengaruhi oleh jenis data yang diperoleh dan tujuan analisis. Adapun prasyarat analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam kelompok data tersebut normal atau tidak yang menjadi prasyarat untuk menggunakan analisis uji T-test. Jika ternyata data distribusi tersebut normal maka analisis statistic yang dilakukannya dengana analisis parametrik, namun jika distribusi data tersebut dalam keadaan tidak normal maka penggunaan analisisnya

menggunakan analisis nonparametrik. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langka sebagai berikut:¹⁵

- 1) Mengurutkan data dari setiap responden, dari data tertinggi ke data terendah.
- 2) Mencari nilai Rentang (R) dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- 3) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- 4) Mencari nilai panjang kelas (P) dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi.

No.	Kelas Interval	F	Nilai tengah(x_i)	x_i^2	f. x_i	f. x_i^2
1						
2						
..						
Jumlah						

¹⁵Casta Ibid h. 55

6) Mencari rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fx_i}{n}$$

7) Mencari simpangan baku dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n(n-1)}}$$

8) Mencari varian (S^2) dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n(n-1)}$$

9) Membuat daftar frekuensi dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan batas kelas dengan skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
2. Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan menggunakan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

3. Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dari O-Z.
4. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi angka baris kedua

dan seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya

5. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas setiap kelas interval dengan jumlah responden (n).
6. Mencari Chi kuadrat hitung, dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

7. Membandingkan Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

Taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$

Dengan derajat kebebasan: $dk = k - 3$

K = banyak kelas interval

Kriteria pengujian:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal (tolak H_0)

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ artinya distribusi data normal (terima H_0).

Membuat kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji t.

b. Uji Homogenitas data

Pengujian ini digunakan untuk menguji /mengetahui apakah data hasil penelitian tersebut homogen atau tidak. Dalam pengujian homogenitas data dilakukan dengan cara sebagai berikut:¹⁶

- 1) Membandingkan varian terbesar dan varian terkecil (menentukan

F_{hitung})

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- 2) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} menggunakan rumus:

Db pembilang = n-1

Db penyebut = n-1

Taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$

- 3) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data homogen

c. Uji T-test

Uji t- test penulis lakukan untuk menguji hipotesi ketiga dalam penelitian ini. Uji t dapat dilakukan jika kedua data penelitian diambil dari populasi yang distribusi normal serta kedua variasinya homogen.

¹⁶Casta Ibid, h. 65

Analisis data dilakukan dengan memperhatikan jenis penelitian komparatif ini yang tampaknya memiliki data yang berbentuk ratio dan variable-variabel yang dibandingkan tidak saling berhubungan, maka analisis yang digunakan adalah **uji -Tdengan Sparated Varians**. Adapun Langkah-langkah untuk melakukan uji t ini adalah sebagai berikut:¹⁷

1. Jika n1 dan n2 jumlahnya sama dan data bersifat homogen, dengan $dk = (n1+n2)-2$
2. Jika n1 dan n2 jumlahnya tidak sama dan datanya tidak homogen, dengan $dk = n-1$
3. Jika n1 dan n2 jumlahnya sama dan datanya tidak homogen, dengan $dk = n-1$

Maka penujian T-test menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

4. Kebebasan (db) dengan rumus:

$$Db = n_1 + n_2 - 2$$

5. Menentukan nilai t_{tabel} : dengan taraf kepercayaan 0,05 adalah

$$T_{\text{tabel}} = (1 - \alpha)(n-2)$$

¹⁷Casta Ibid 101

F. Hipotesis Statistik

(a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan

(b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitaian yang telah ditetapkan yakni; *pertama*,Seberapa tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV SDN1 Banjarwangan sebelum diterapkan metode *Question Student Have*. *Kedua* , Seberapa tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV SDN1 Banjarwangan sesudah diterapkan metode *Question Student Have*, dan adakah perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS materi peta sebelum dan sesudah menggunakan metode *question student have*.

1. Deskripsi Variabel X_1 , hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV SDN 1 Banjarwangan sebelum diterapkan metode *question student have*. Data diambil dari hasil tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah penelitian.

Tabel 4.1

Daftar Hasil Nilai Siswa pada mata pelajaran IPSmateri peta di kelas IV SDN 1 Banjarwangan sebelum diterapkan metode *question student have*.

No. Urut Responden	Nama Siswa	Nilai
01	Ardi marselino	55
02	Aldo raiendana	60
03	Adi	65
04	Adimas ramadhani	65
05	Ahmad rifai	60
06	Alfian dwi saputra	65

07	Andika saputra	65
08	Andrian maulana	60
09	Angga	65
10	Chinta lestari	65
11	Dafa putra ridwani	85
12	Devi anjani	65
13	Destya eka R	85
14	Egis elfiana	65
15	Galang saputra	75
16	Habibunandar	65
17	Ine sintia	55
18	Kafka hafid N	65
19	Kevin Ardiansyah	65
20	Khaerul Anam	75
21	Kiki Nadia septiani	70
22	Ma'rifat	75
23	Ramayadi	75
24	Muhammad rangga W	70
25	Muhamad regil S	70
26	Muhamad habibi	70
27	Muhamad iqbal P	70
28	Muhamad ridho	70
29	Rmuhamad saepul	70
30	Nisfu firdiana M	70
<i>Jumlah</i>		2035
<i>Nilai Terendah</i>		55
<i>Nilai Tertinggi</i>		85
<i>Rata-rata</i>		67,8

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari hasil tes formatif kepada 30 siswa yang dijadikan sampel sebelum menggunakan metode *question student have* dalam proses belajar mengajar didapatkan bahwa nilai terendah sebesar 55 dan nilai tertinggi 85. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPS pada materi peta sebelum menggunakan metode *question student have* sebesar 67,8.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV sebelum menggunakan metode *Question Student Have*, maka diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa (67,8) dibandingkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal = 70) yang telah ditetapkan. Jika nilai rata-rata sama atau lebih besar dari nilai KKM maka hasil belajar siswa dapat dinyatakan baik, akan tetapi sebaliknya, jika nilai rata-rata hasil belajar dibawah KKM, maka hasil belajar siswa termasuk dalam kategori kurang baik.

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa (67,8) lebih rendah dibandingkan KKM (70), yang artinya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS termasuk kategori kurang baik, adapun menurut Analisis Skor Ideal ialah

a. Analisis Skor Ideal

Guna menjawab pertanyaan penelitian pertama yakni seberapa tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sebelum diterapkan metode *question student have*, yakni membuat kriteria-kriteria gambaran variabel X_1 melalui

pengelompokan skor masing-masing variabel menggunakan kriteria skor ideal menurut Casta (2011) yaitu: $X_{ideal} + Z (SD_{ideal})$.

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan $Z = 0.61$.

Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan $Z = -0,61$ sampai dengan $Z = +0,61$.

Kategori III : berada pada luas daerah kurva 27% atau 0,23 kurva normal $Z = -0,61$.

Jika dikonverensikan dengan rumus di atas, maka didapat kriteria sebagai berikut :

Kategori I : $X \geq X_{id} + 0.61_{sd}$ adalah baik/tinggi

Kategori II : $X_{id} - 0.61_{sd} < X < X_{id} + 0.61_{sd}$ adalah sedang/cukup

Kategori III : $X \leq X_{id} - 0.61_{sd}$ adalah kurang

Dengan ketentuan :

X_{id} : $\frac{1}{2}$ skor maksimal

Sd_{id} : $\frac{1}{3} X_{id}$

Pada penelitian ini data X_1 , sebagai berikut :

- b. Jumlah item = 20
- c. Skor maksimal jawaban benar = 5
- d. Skor idealnya adalah $20 \times 5 = 100$

Berdasarkan rumus-rumus kategori diatas, maka asumsi statistik untuk variabel X_1 , perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor ideal} : 20 \times 5 = 100$$

$$X_{id} : \frac{1}{2} \times 100 = 50$$

$$Sd_{id} : \frac{1}{3} \times 50 = 16,67$$

Dari hasil perhitungan diatas selanjutnya dilakukan perhitungan, maka kategori-kategori untuk variabel sebelum diterapkan metode pembelajaran *question student have* yang dirasakan siswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

$$\text{Kategori baik/tinggi} : X \geq 50 + 0.61 (16,67) = X \geq 60,16$$

$$\text{Kategori sedang/cuku} : 50 - 0.61 (16,67) < X < 50 + 0.61(16,67) = 39,83 < X < 60,16$$

$$\text{Kategori kurang} : X \leq 50 - 0.61 (16,67) = X \leq 39,83$$

Berdasarkan kategori di atas, maka gambaran variabel Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sebelum diterapkan metode *question student have* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Gambaran Hasil Belajarsiswa pada mata pelajaran IPS materi petadi kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sebelum diterapkan metode *question student have*.

Kategori	Rentan skor	F	%
Baik	$X \geq 60$	25	83,3%
Sedang	40-60	5	16,7%
Kurang	$X \leq 39$	-	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa 83,3% hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Banjarwangunan kab. Cirebon termasuk kategori “tinggi”, sebanyak 16,7% responden termasuk kategori “sedang” dan sisanya 0% responden termasuk kategori “rendah”.

2. Deskripsi Variabel X_2 , hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sesudah diterapkan metode *question student have*. Data diambil dari hasil tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah penelitian

Tabel 4.3

Daftar Hasil Nilai Siswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sesudah diterapkan metode *question student have*.

No. Urut Responden	Nama Siswa	Nilai
01	Ardi marselino	95
02	Aldo raiendana	70
03	Adi	95
04	Adimas ramadhani	75
05	Ahmad rifai	80
06	Alfian dwi saputra	80
07	Andika saputra	95
08	Andrian maulana	85
09	Angga	85
10	Chinta lestari	80
11	Dafa putra ridwani	100
12	Devi anjani	85
13	Destya eka R	90
14	Egis elfiana	90

15	Galang saputra	80
16	Habibunandar	90
17	Ine sintia	100
18	Kafka hafid N	100
19	Kevin Ardiansyah	85
20	Khaerul Anam	90
21	Kiki Nadia septiani	80
22	Ma'rifat	90
23	Ramayadi	90
24	Muhammad rangga W	90
25	Muhamad regil S	80
26	Muhamad habibi	80
27	Muhamad iqbal P	85
28	Muhamad ridho	85
29	Rmuhamad saepul	80
30	Nisfu firdiana M	100
Jumlah		2610
Nilai Terendah		70
Nilai Tertinggi		100
Rata-rata		87

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari hasil tes formatif kepada 30 siswa yang dijadikan sampel sesudah menggunakan metode *question student have* dalam proses belajar mengajar didapatkan bahwa nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi 100. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPS pada materi peta sesudah menggunakan metode *question student have* sebesar 87.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV sesudah menggunakan metode

Question Student Have, maka diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa (87) dibandingkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal = 70) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa (87) lebih tinggi dibandingkan KKM (70), yang artinya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta termasuk kategori baik, adapun menurut Analisis Skor Ideal ialah

a. Analisis Skor Ideal

Guna menjawab pertanyaan penelitian kedua yakni seberapa tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sesudah diterapkan metode *question student have*, yakni membuat kriteria-kriteria gambaran variabel X_2 , melalui pengelompokan skor masing-masing variabel menggunakan kriteria skor ideal menurut Casta (2011) yaitu: $X_{ideal} + Z (SD \text{ ideal})$.

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan $Z = 0,61$.

Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan $Z = -0,61$ sampai dengan $Z = +0,61$.

Kategori III : berada pada luas daerah kurva 27% atau 0,23 kurva normal $Z = -0,61$.

Jika dikonverensikan dengan rumus di atas, maka didapat kriteria sebagai berikut :

Kategori I : $X \geq X_{id} + 0.61_{sd}$ adalah baik/tinggi

Kategori II : $X_{id} - 0.61_{sd} < X < X_{id} + 0.61_{sd}$ adalah sedang/cukup

Kategori III : $X \geq X_{id} - 0.61_{sd}$ adalah kurang

Dengan ketentuan :

X_{id} : $\frac{1}{2}$ skor maksimal

Sd_{id} : $\frac{1}{3} X_{id}$

Pada penelitian ini data X_2 , sebagai berikut :

a. Jumlah item = 20

b. Skor maksimal jawaban benar = 5

c. Skor idealnya adalah $20 \times 5 = 100$

Berdasarkan rumus-rumus kategori diatas, maka asumsi statistik untuk variabel X_2 , perhitungannya adalah sebagai berikut:

Skor ideal : $20 \times 5 = 100$

X_{id} : $\frac{1}{2} \times 100 = 50$

Sd_{id} : $\frac{1}{3} \times 50 = 16,67$

Dari hasil perhitungan diatas selanjutnya dilakukan perhitungan, maka kategori-kategori untuk variabel sesudah diterapkan metode pembelajaran *question student have* yang dirasakan siswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

Kategori baik/tinggi : $X \geq 50 + 0.61 (16,67) = X \geq 60.16$

Kategori sedang/cukup : $50 - 0.61 (16,67) < X < 50 + 0.61(16,67)$
 $= 39.83 < X < 60,16$

Kategori kurang : $X \leq 50 - 0.61 (16,67) = X \leq 39,83$

Berdasarkan kategori di atas, maka gambaran variabel hasil belajarsiswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sesudah diterapkan metode *question student have* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Gambaran Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sesudah diterapkan metode *question student have*.

Kategori	Rentan skor	F	%
Baik	$X \geq 60$	30	100%
Sedang	40-60	-	0%
Kurang	$X \leq 39$	-	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa 100% hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Banjarwangunan kab. Cirebon termasuk kategori “tinggi”, sebanyak 0% responden termasuk kategori “sedang” dan sisanya 0% responden termasuk kategori “rendah”.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data Variabel X_1 (sebelum)

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam kelompok data tersebut normal atau tidak. Data yang diuji adalah data hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Banjarwangunan Kab. Cirebon sebelum diterapkan metode *question student have* (Variabel X_1)

dan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Banjarwangunan Kab. Cirebon sesudah diterapkan metode *question student have* (Variabel X_2) yang pengujiannya menggunakan Chi-Kuadrat. Adapun langkah – langkah uji normalitas data adalah sebagai berikut :

a) Mengurutkan Data (Jumlah Skor Variabel X_1) dari tertinggi ke terendah.

85	85	75	75	75	75	70	70	70	70
70	70	70	70	65	65	65	65	65	65
65	65	65	65	65	60	60	60	55	55

b) Mencari nilai rentangan (R) dengan rumus :

$$\begin{aligned} R &= \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 85 - 55 \\ &= 30 \end{aligned}$$

c) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,477) \\ &= 1 + 4,8741 \end{aligned}$$

$$K = 5,8741 \text{ dibulatkan} = 6$$

Banyaknya kelas yang diambil adalah 6

d) Mencari nilai panjang Kelas (P) dengan rumus :

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{30}{6} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Panjang kelas internal yang ditentukan adalah = 5

e) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.5
Distribusi frekuensi variabel X_1

No	Kelas interval	F	Nilai tengah (xi)	X_i^2	F.xi	F.xi ²
1	55-59	2	57	3249	114	6498
2	60-64	3	62	3844	186	11532
3	65-69	11	67	4489	737	49379
4	70-74	8	72	5184	576	41472
5	75-79	4	77	5929	308	23716
6	80-85	2	82,5	6806,25	165	13612,5
					2086	146209,5

(f) Mencari rata-rata (mean) dengan rumus :

$$x = \frac{\sum f x_i}{n} = \frac{2086}{30}$$

$$= 69,53 \text{ di bulatkan menjadi } = 70$$

(g) Mencari simpangan baku, dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f \cdot x_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30 \times 146209,5 - (2086)^2}{30 \cdot (30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4386285 - 4351396}{30 \cdot (29)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{34889}{870}}$$

$$S = \sqrt{40,10} = 6,33$$

(h) Mencari Varians (S^2) dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum f x_1^2 - (\sum f \cdot x_1)^2}{n \cdot (n - 1)}$$

$$S^2 = \frac{30 \cdot 146209,5 - (2086)^2}{30 \cdot (30 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{4386285 - 4351396}{30 \cdot (29)}$$

$$S^2 = \frac{34889}{870}$$

$$S^2 = 40,10$$

(i) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

a) Menentukan batas kelas , yaitu skor kiri kelas interval dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

- Batas kelas = $55 - 0,5 = 54,5$
- Batas kelas = $59 + 0,5 = 59,5$
- Batas kelas = $64 + 0,5 = 64,5$
- Batas kelas = $69 + 0,5 = 69,5$
- Batas kelas = $74 + 0,5 = 74,5$
- Batas kelas = $79 + 0,5 = 79,5$
- Batas kelas = $85 + 0,5 = 85,5$

(j) Mencari nilai Z –score dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \chi}{s}$$

Diketahui :

$$X = 70$$

$$S = 6,33$$

$$Z_1 = \frac{54,5 - 70}{6,33} = -2,45$$

$$Z_2 = \frac{59,5-70}{6,33} = -1,66$$

$$Z_3 = \frac{64,5-70}{6,33} = -0,87$$

$$Z_4 = \frac{69,5-70}{6,33} = -0,08$$

$$Z_5 = \frac{74,5-70}{6,33} = 0,71$$

$$Z_6 = \frac{79,5-70}{6,33} = 1,50$$

$$Z_7 = \frac{85,5-70}{6,33} = 2,45$$

- (k) Mencari luas O – Z dari tabel Kurva normal dari O – Z dengan menggunakan angka – angka batas kelas .

Tabel 4.6

Luas O -Z

No	Z	Luas O-Z
1	2,45	0,4929
2	1,66	0,4515
3	0,87	0,3078
4	0,08	0,0319
5	0,71	0,2612
6	1,50	0,4332
7	2,45	0,4929

- (l) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka– angka O – Z. yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi ketiga dan bergitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.
- (m) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah responden (n)

Table 4.7
Frekuensi luas tiap interval

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo
1	54,5	-2,45	0,4929	0,0414	1,242	2
2	59,5	-1,66	0,4515	0,1437	4,311	3
3	64,5	-0,87	0,3078	0,3397	10,191	11
4	69,5	-0,08	0,0319	0,2293	6,879	8
5	74,5	0,71	0,2612	0,172	5,16	4
6	79,5	1,50	0,4332	0,0597	1,791	2

Tabel 4.8
Mencari Chi-Kuadrat Hitung

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo	(fo - fe)	(fo - fe) ²	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
1	54,5	-2,45	0,4929	0,0414	1,242	2	0,758	0,574564	0,4626
2	59,5	-1,66	0,4515	0,1437	4,311	3	-1,311	1,718721	0,3987
3	64,5	-0,87	0,3078	0,3397	10,191	11	0,809	0,654481	0,0642
4	69,5	-0,08	0,0319	0,2293	6,879	8	1,121	1,256641	0,1827
5	74,5	0,71	0,2612	0,172	5,16	4	-1,16	1,3456	0,2608
6	79,5	1,50	0,4332	0,0597	1,791	2	0,209	0,043681	0,0244
7	85,5	2,45	0,4929						
Jumlah									1,3934
$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$									1,393

(n) Membandingkan chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel, dengan ketentuan :

Taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan : $dk = k-1$

$$= 6-1 = 5$$

Maka Chi-Kuadrat tabel $x^2 = 11,070$

Kriteria Pengujian :

- Jika x^2 hitung $\geq x^2$ tabel, maka distribusi data tidak normal
- Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel, maka distribusi data normal

(o) Ternyata x^2 hitung (1,393) $\leq x^2$ tabel (11,070) maka dapat disimpulkan : DATA X_1 BERDISTRIBUSI NORMAL.

b. Uji Normalitas Data Variabel X_2 (sesudah)

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam kelompok data tersebut normal atau tidak. Data yang diuji adalah data hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Banjarwangunan Kab. Cirebon sebelum diterapkan metode *question student have* (Variabel X_1) dan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Banjarwangunan Kab. Cirebon sesudah diterapkan metode *question student have* (Variabel X_2) yang pengujiannya menggunakan Chi-Kuadrat. Adapun langkah – langkah uji normalitas data adalah sebagai berikut :

- (a) Mengurutkan Data (Jumlah Skor Variabel X_2) dari tertinggi ke terendah.

100	100	100	100	95	95	95	90	90	90
90	90	90	90	85	85	85	85	85	85
80	80	80	80	80	80	80	80	75	70

- (b) Mencari nilai rentangan (R) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\
 &= 100 - 70 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

- (c) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 (1,477) \\
 &= 1 + 4,8741
 \end{aligned}$$

$$K = 5,8741 \text{ dibulatkan} = 6$$

Banyaknya kelas yang diambil adalah 6

- (d) Mencari nilai panjang Kelas (P) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{30}{6} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Panjang kelas internal yang ditentukan adalah =5

(e) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.9
Distribusi frekuensi variabel X_2

No	Kelas interval	F	Nilai tengah (x_i)	X_i^2	$F \cdot x_i$	$F \cdot x_i^2$
1	70-74	1	72	5184	72	5184
2	75-79	1	77	5929	77	5929
3	80-84	8	82	6724	656	53792
4	85-89	6	87	7569	522	45414
5	90-94	7	92	8464	644	59248
6	95-100	7	97,5	9506.25	682.5	66543.75
					2653.5	236110.75

(f) Mencari rata-rata (mean) dengan rumus :

$$x = \frac{\sum f x_i}{n} = \frac{2653.5}{30}$$

$$= 88.45$$

Di bulatkan = 88

(g) Mencari simpangan baku, dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f \cdot x_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30 \times 236110.75 - (2653.5)^2}{30 \cdot (30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7083322.5 - 7041062.25}{30 \cdot (29)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{42260.25}{870}}$$

$$S = \sqrt{48.57} = 6.97$$

(h) Mencari Varians (S^2) dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum f x_1^2 - (\sum f \cdot x_1)^2}{n \cdot (n - 1)}$$

$$S^2 = \frac{30 \cdot 236119,75 - (2653,5)^2}{30 \cdot (30 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{7083322,5 - 7041062,25}{30 \cdot (29)}$$

$$S^2 = \frac{42260,25}{870}$$

$$S^2 = 48,57$$

(i) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

a) Menentukan batas kelas , yaitu skor kiri kelas interval dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

- Batas kelas = $70 - 0,5 = 69,5$
- Batas kelas = $74 + 0,5 = 74,5$
- Batas kelas = $79 + 0,5 = 79,5$
- Batas kelas = $84 + 0,5 = 84,5$
- Batas kelas = $89 + 0,5 = 89,5$
- Batas kelas = $94 + 0,5 = 94,5$
- Batas kelas = $100 + 0,5 = 100,5$

(j) Mencari nilai Z –score dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \chi}{s}$$

Diketahui :

$$X = 88$$

$$S = 6,97$$

$$Z_1 = \frac{69,5 - 88}{6,97} = -2,65$$

$$Z_2 = \frac{74,5 - 88}{6,97} = -1,94$$

$$Z_3 = \frac{79,5 - 88}{6,97} = -1,22$$

$$Z_4 = \frac{84,5 - 88}{6,97} = 0,50$$

$$Z_5 = \frac{89,5 - 88}{6,97} = 0,21$$

$$Z_6 = \frac{94,5 - 88}{6,97} = 0,93$$

$$Z_7 = \frac{100,5 - 88}{6,97} = 1,79$$

- (k) Mencari luas O – Z dari tabel Kurva normal dari O – Z dengan menggunakan angka – angka batas kelas .

Tabel 4.10

Luas O - Z

No	Z	Luas O-Z
1	2,65	0,4960
2	1,94	0,4738
3	1,22	0,3888
4	0,50	0,1915
5	0,21	0,0832
6	0,93	0,3238
7	1,79	0,4633

- (l) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka– angka O – Z. yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.

- (m) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah responden (n)

Tabel 4.11
Frekuensi luas tiap interval

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo
1	69,5	-2,65	0,4960	0,0222	0.666	1
2	74,5	-1,94	0,4738	0,085	2.55	1
3	79,5	-1,22	0,3888	0,5803	17.409	8
4	84,5	-0,50	0,1915	0,2747	8.241	6
5	89,5	0,21	0,0832	0,2406	7.218	7
6	94,5	0,93	0,3238	0,1395	4.185	7

Tabel 4.12
Mencari Chi-Kuadrat Hitung

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo	(fo - fe)	(fo - fe) ²	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
1	69,5	-2,65	0,4960	0,0222	0.666	1	0,334	0,111556	0,1675
2	74,5	-1,94	0,4738	0,085	2.55	1	-1.55	2.4025	0,9421
3	79,5	-1,22	0,3888	0,5803	17.409	8	-9.409	88.529281	5,0852
4	84,5	-0,50	0,1915	0,2747	8.241	6	-2.241	5.022081	0,6094
5	89,5	0,21	0,0832	0,2406	7.218	7	-0,218	0,047524	0,0066
6	94,5	0,39	0,3238	0,1395	4.185	7	2.815	7.924225	1,8935
7	100,5	1,79	0,4633						

Jumlah	8,7043
$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$	8,704

(n) Membandingkan chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel,
dengan ketentuan :

Taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan : $dk = k-1$

$$= 6-1 = 5$$

Maka Chi-Kuadrat tabel $x^2 = 11,070$

Kriteria Pengujian :

- Jika x^2 hitung $\geq x^2$ tabel, maka distribusi data tidak normal
- Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel, maka distribusi data normal

(o) Ternyata x^2 hitung (8,704) $\leq x^2$ tabel (11,070) maka dapat
disimpulkan: DATA X_2 BERDISTRIBUSI NORMAL.

2. Uji Homogenitas Dua Varians

Pengujian digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen
atau tidak. Dalam pengujian homogenitas data dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan varian terbesar dan terkecil (Mencari F_{hitung})

menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{Vb}{Vk} = \frac{48,57}{40,10} = 1,21$$

2. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} menggunakan rumus:

Db (pembilang) = $n-1$

$$Db \text{ (pembilang)} = 30 - 1 = 29$$

Db (penyebut) = n-1

Db (penyebut) = 30 - 1 = 29

Taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan $F_{\text{tabel}} = 1,90$

3. Kriteria pengujian

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka data tidak homogen

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka data homogen

Ternyata $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, atau $1,21 \leq 1,90$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini homogen.

3. Uji t

Uji t, dapat dilakukan untuk menguji hipotesis ketiga dalam penelitian. Uji t dilakukan jika diketahui kedua data penelitian di ambil dan populasi yang berdistribusi normal serta kedua variansinya homogen. Langkah uji t adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melangkah ke perhitungan uji t, terlebih dahulu mencari dsg (standar deviasi gabungan) dengan rumus sebagai berikut :

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)v_1 + (n_2 - 1)v_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$dsg = \sqrt{\frac{(30 - 1)(40,10) + (30 - 1)(48,57)}{30 + 30 - 2}}$$

$$dsg = \sqrt{\frac{1162,9 + 1408,53}{58}}$$

$$dsg = \sqrt{\frac{2571,43}{58}}$$

$$dsg = \sqrt{44,335}$$

$$dsg = 6,66$$

Dan rumus t adalah

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{88,45 - 69,53}{dsg \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{18,92}{6,66 \sqrt{0,067}}$$

$$t = \frac{18,92}{6,66 \times 0,26}$$

$$t = \frac{18,92}{1,73}$$

$$t = 10,94$$

2. Menentukan derajat kebebasan (db) dengan menggunakan rumus :

$$Db = n_1 + n_2 - 2$$

$$Db = 30 + 30 - 2$$

$$Db = 58$$

3. Menentukan nilai t dengan taraf kepercayaan yang dipilih 0,05

(5%)

Taraf kepercayaan 5% = 2,002

Jika dk tidak ditemukan pada tabel Distribusi t Student, maka perlu dilakukan pencarian dengan interpolasi, rumusnya adalah sebagai berikut :

$$C = c_o + \frac{(c1 - c_o)}{(B1 - B_o)} \cdot (B - B_o)$$

Di mana :

C : Nilai tabel t yang dicari

C1 : Nilai t-tabel pada akhir nilai yang sudah ada

CO : Nilai t-tabel pada awal nilai yang sudah ada

B : Nilai dk yang dicari

BO : Nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

B1 : Nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada

$$\begin{aligned}
 C &= 2,021 + \frac{(2,000 - 2,021)}{(60 - 40)} \times (58 - 40) \\
 &= 2,021 + \frac{(-0,021)}{(20)} \times 18 \\
 &= 2,021 + (-0,00105 \times 18) \\
 &= 2,021 - 0,0189 \\
 &= 2,0021 \\
 &= 2,002
 \end{aligned}$$

Taraf kepercayaan 5% = 2,002

4. Pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya signifikan
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya tidak signifikan

Diketahui $t_{hitung} = 10,94$ dan $t_{tabel}(5\%) = 2,002$

Adapun hasil penghitungannya menunjukkan bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,94 > 2,02$ maka hipotesis diterima dengan kata lain bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan setelah menggunakan metode *question student have* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV

SDN 1Banjarwangunan dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode *question student have*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang sudah dibuat oleh peneliti sebelumnya. Pengolahan data sudah dan sebelum menggunakan metode *question student have* menunjukkan apakah pemberian metode *question student have* tersebut efektif atau tidak dalam hasil belajarsiswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 1Banjarwangunan.

Hasil dan penelitian ini diuraikan dalam uraian sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sebelum menggunakan metode *Question Student Have* di kelas IV SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon dapat diketahui bahwa nilai rata-rata adalah 67,8 dan diperoleh nilai terbesar yaitu 85 sedangkan nilai terkecil 55. Berdasarkan ketentuan dari sekolah yang menetapkan nilai KKM untuk mata pelajaran IPS sebesar 70, maka rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih lebih rendah dibandingkan dengan KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebelum menggunakan *question student have* masih kurang baik.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sesudah menggunakan metode *Question Student Have* dapat diketahui bahwa nilai rata-rata adalah 87 dan diperoleh nilai terbesar yaitu 100 sedangkan nilai terkecil 70. Berdasarkan ketentuan dari

sekolah yang menetapkan nilai KKM untuk mata pelajaran IPS sebesar 70, maka rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS lebih tinggi dibandingkan dengan KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sesudah menggunakan *question student have* termasuk kategori baik.

3. Dengan demikian hasil analisis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sebelum dan sesudah diterapkannya metode *question student have*. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $10,94 > 2,002$. Sehingga menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan setelah menggunakan metode *question student have* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Banjarwangunan dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode *question student have*.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, melainkan terjadi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Sejumlah keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sikap subjek kadang-kadang tidak mau mengikuti arahan kegiatan belajar mengajar, menyebabkan peneliti kesulitan mencapai harapan yang telah ditetapkan.
2. keterbatasan waktu pada saat penelitian, sehingga pelaksanaan kurang maksimal.

3. Penelitian hanya dilakukan di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, sehingga apabila dilakukan di sekolah lain, hasil penelitian ini dimungkinkan berbeda.

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa pada materi peta sebelum menggunakan metode *Question Student Havedi* kelas IV SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon dapat diketahui bahwa nilai rata-rata adalah 67,8 dan diperoleh nilai terbesar yaitu 85 sedangkan nilai terkecil 55. Berdasarkan ketentuan dari sekolah yang menetapkan nilai KKM untuk mata pelajaran IPS sebesar 70, maka rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih lebih rendah dibandingkan dengan KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebelum menggunakan *question student have* masih kurang baik.
2. Hasil belajar siswa pada materi Peta sesudah menggunakan metode *Question Student Havedi* kelas IV SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon dapat diketahui bahwa nilai rata-rata adalah 87 dan diperoleh nilai terbesar yaitu 100 sedangkan nilai terkecil 70. Berdasarkan ketentuan dari sekolah yang menetapkan nilai KKM untuk mata pelajaran IPS sebesar 70, maka rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS lebih tinggi dibandingkan dengan KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sesudah menggunakan *question student have* termasuk kategori baik.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peta kelas IV SDN 1 Banjarwangunan sebelum dan sesudah diterapkannya metode *question student have*. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $10,94 > 2,002$. Sehingga menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan setelah menggunakan metode *question student have* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Banjarwangunan dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode *question student have*.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya diajukan beberapa saran yang berguna dan dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, diantaranya:

1. Penggunaan metode *Question Student Have* dalam pembelajaran, sebaiknya diawali dan sosialisasi terlebih dahulu kepada siswa agar siswa tidak merasa canggung dan kesulitan dalam memahami metode pembelajaran tersebut.
2. Gurusebaiknya menggunakan metode yang bervariasi dalam melaksanakan proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan hasil belajar dapat dicapai secara maksimal.
3. Dalam pembelajaran IPS harus dijelaskan dengan penjelasan yang mendetail dengan metode tertentu agar siswa benar-benar paham dan mampu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Pembelajaran Studi Social*. Bandung:Alfabeta, 2010.
- Aryani, Inekusuma. *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai*. Bogor :Galia Indonesia, 2010.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta :Rineka Cipta, 2006
- As-sa'di, Syaikh Abdurrahman bin Nashir. *Tafsir Al Qur'an*. Jakarta :Darulhak, 2016.
- Casta, *Dasar-Dasar statistik pendidikan*, Cirebon : STAI BBC, 2014
- Daryanto. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung : Yrama Widya : 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014.
- Hariyanto. Dan Warsono. *Pembelajaran Aktif*. Bandung : PT Remaja Rosda karya offset, 2013.
- Komalasari, kokom. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung :Refika Aditama. 2014.
- Priansa, Donnijuni. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. April 2017.
- Primani, Amie. *Pendidikan Holistik*. Jakarta selatan : AMP Press, 2016.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru atau Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Al fabeta, 2009.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja grafindo Persada, 2014.
- Sadullah, Uyoh. *Pengantar Flsafat Pendidikan*. Bandung :alfabeta, CV, 2004.
- Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Subur. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Depok :kalimedia , 2015.
- Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta:Cakrawala Ilmu, 2015
- Thabrani. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta, 2016.

Wahyudin, Dian. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta :Universitas Terbuka, 2003.

Zaini, Hisya. *Strategi Pembelajaran Aktif*: Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,2008.



**INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA
IAI BBC CIREBON**

SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015
Kampus : Jln. Widarasan III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215
Web : www.iaibbc.ac.id Email : staibbc.cirebon@gmail.com

Fakultas Pendidikan Islam
S1 Pendidikan Agama Islam
S1 Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
S1 Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
S1 Ekonomi Syariah
S1 Perbankan Syariah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam
S1 Komunikasi Penyiaran Islam

Nomor : **667/IAI-BBC/VII/2018**

Lampiran : -

Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala **SDN 1 BANJARWANGUNAN**

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang.

Sehubungan hal tersebut bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama : **erwati**

NIM : **2014.2.2.00063**

Alamat : **Desa. Setupatok, rt/rw 02/05, Kec. Mundu, Kab. Cirebon**

Untuk melakukan penelitian di sekolah / lingkungan kerja bapak / ibu sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Skripsi, dengan judul :

"Efektivitas Metode Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN 1 BANJARWANGUNAN"

Adapun waktu penelitian pada tanggal **09 Juli 2018 s.d 01 Desember 2018** Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Cirebon, 07 Juli 2018

Rektor I,

Dr. Sulaiman, M.MPd.

NIDN. 2118096201



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN MUNDU
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJARWANGUNAN
Alamat : Jln. Desa Banjarwangunan No. 48 Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon (45173)
E-Mail : sdn1banjarwangunan@yahoo.co.id NSS/NPSN : 101021709019/20215238

SURAT KETERANGAN
Nomor: 107 /SDN-19/S.Ket/IX/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon:

Nama : Drs. Syaiful Hayat Emet, M.Pd.
NIP : 19621120 198503 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Erwati**
NIM : 2014.2.2.00063
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : S-1 PGMI

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SDN 1 Banjarwangunan, pada tanggal 09 Juli 2018 s/d 01 Desember 2018, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul :
“Efektivitas Metode *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon”

Demikian keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarwangunan, 14 Juli 2018
Kepala SDN 1 Banjarwangunan



Drs. SYAIFUL HAYAT EMET, M.Pd.
NIP 19621120 198305 1 011

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Waliyudin, S.Pd.
Instansi : SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon
Jabatan : Guru

Setelah membaca instrumen penelitian berupa soal pre-test dan post-test yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul **"EFEKTIVITAS METODE QUESTION STUDENT HAVE TERHADAP HASIL BELAJAR PAD MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI 1 BANJARWANGUNAN KABUPATEN CIREBON"** oleh peneliti : Erwati, maka saya memberikan penilaian untuk insrtumen tersebut adalah sebagai berikut: Komentor dan saran umum :

No	Pertanyaan	Nilai*)		
		3	2	1
1	penggunaan contoh kasus penggunaan keahlian siswa	✓		
2	contoh kasus yang ada di sekitar tempat tinggal		✓	
3	kejelasan ilustrasi gambar		✓	
4	kejelasan ilustrasi cerita dan instruksi yang diharapkan	✓		
5	keseuaian dengan materi	✓		

Komentor dan Saran:

.....
.....
.....

Banjarwangunan, September 2018



*) Keterangan Penilaian

1 = kurang baik / kurang sesuai

2 = baik / sesuai

3 = sangat baik / sangat sesuai

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SDN 1 Banjarwangan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV (IEmpat)/1 (satu)
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/ kota provinsi) dengan menggunakan skala sederhana.

C. Indikator

1. Siswa mampu memahami pengertian peta.
2. Siswa mampu menunjukkan lambang dan simbol pada peta.
3. Siswa dapat menghitung skala sederhana pada peta.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami pengertian peta dengan benar.
- Siswa dapat menunjukkan lambang dan simbol-simbol pada peta.
- Siswa dapat menghitung skala sederhana.

Karakter siswa yang diharapkan :

Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) .

E. Materi Ajar

Peta konsep

F. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah, latihan, question student have

G. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

Apersepsi dan Motivasi :

- 1) Guru mengkondisikan siswa dalam belajar
- 2) Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan berdo'a
- 3) Guru bertanya kabar peserta didik dan memberi motivasi
- 4) Guru mengabsen siswa
- 5) Guru memberi gerakan motivasi

b. Kegiatan Inti

- *Eksplorasi*

- 1) Siswa membaca buku tentang peta.
- 2) Guru menjelaskan pengertian peta dengan dan komponennya.

- *Elaborasi*

- 1) Guru membagikan potongan kertas pada peserta didik
- 2) Guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 3) Guru memutar kartu searah jarum jam kepada peserta didik yang ada disampingnya.
- 4) Ketika peserta didik mendapatkan kartu tersebut, peserta didik tersebut harus membacanya dan memberikan tanda pada kartu tersebut.
- 5) Guru memberikan respon atau memberikan jawaban kepada peserta didik tentang pertanyaan tersebut.
- 6) Guru dan peserta didik mengumpulkan semua kartu

- *Konfirmasi*

- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa diberi tugas
- 2) Guru mengucapkan salam dan berdoa mengakhiri pembelajaran

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Buku paket IPS kelas IV, kartu, spidol

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen atau Soal
Mendefinisikan Peta	Tes tulis	Uraian	Apakah peta itu?
Membaca lambang atau simbol dalam peta.			Apa yang dimaksud legenda pada sebuah peta? Apa manfaat dari skala?
Menghitung skala sederhana pada peta.			Berapakah jarak sebenarnya di muka bumi, jika pada peta yang berskala 1 : 300.000 antara 2 kota berjarak 5 cm? Tulislah langkah-langkah menggambar peta!

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

a. Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

b. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	*Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	*Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						

CATATAN :

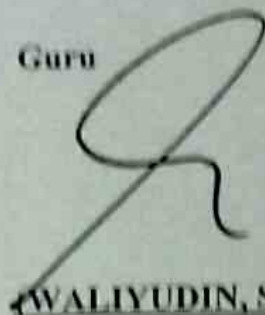
Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

@Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Cirebon, 01 Agustus 2018

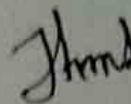
Guru

Mahasiswi



(WALIYUDIN, S.Pd.)

NIP.....



(ERWATI)

NIM.2014.2.200063

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SDN 1 BANJARWANGUNAN
DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN CIREBON
SD NEGERI 1
BANJARWANGUNAN
KECAMATAN MUNDU

(Drs. SYARIF HAYAT EMET, M,pd)
NIP.19621120 1985031011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN 1 Banjarwanganan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV (IEmpat)/1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/ kota provinsi) dengan menggunakan skala sederhana.

C. Indikator

1. Siswa mampu memahami pengertian peta.
2. Siswa mampu menunjukkan lambang dan simbol pada peta.
3. Siswa dapat menghitung skala sederhana pada peta.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami pengertian peta dengan benar.
- Siswa dapat menunjukkan lambang dan simbol-simbol pada peta.
- Siswa dapat menghitung skala sederhana.

E. Materi Ajar

Peta konsep

F. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah, latihan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal

Apersepsi dan Motivasi :

- 1) Guru mengkondisikan siswa dalam belajar
- 2) Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan berdo'a
- 3) Guru bertanya kabar peserta didik dan memberi motivasi
- 4) Guru mengabsen siswa
- 5) Guru memberi gerakan motivasi

b. Kegiatan Inti

- *Eksplorasi*

- 1) Siswa membaca buku tentang peta.
- 2) Guru menjelaskan pengertian peta dengan dan komponennya.

- *Elaborasi*

- 1) Siswa ditunjuk untuk menunjukkan tempat-tempat penting dalam peta.
- 2) Siswa ditugasi menghitung skala peta sederhana.

- *Konfirmasi*

Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa diberi tugas.
- 2) Guru mengucapkan salam dan berdoa mengakhiri pembelajaran

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Buku paket IPS kelas IV

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen atau Soal
Mendefinisikan Peta	Tes tulis	Uraian	Apakah peta itu?
Membaca lambang atau simbol dalam peta.			Apa yang dimaksud legenda pada sebuah peta? Apa manfaat dari skala?
Menghitung skala sederhana pada peta.			Berapakah jarak sebenarnya di muka bumi, jika pada peta yang berskala 1 : 300.000 antara 2 kota berjarak 5 cm? Tulislah langkah-langkah menggambar peta!

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

Format Kriteria Penilaian

a. Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

b. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	*Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	*Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						

CATATAN :

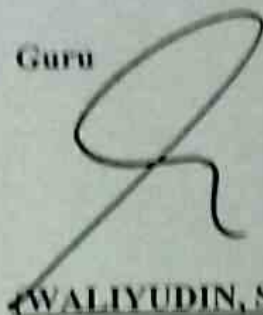
Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

@Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Cirebon, 01 Agustus 2018

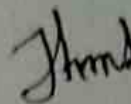
Guru

Mahasiswi



(WALIYUDIN, S.Pd.)

NIP.....



(ERWATI)

NIM.2014.2.200063

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SDN 1 BANJARWANGUNAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 1
BANJARWANGUNAN
KECAMATAN MUNDU
KABUPATEN CIREBON

(Drs. SYARIF HAYAT EMET, M,pd)
NIP.19621120 1985031011

SOAL TES KELAS IV (sebelum)

Nama :

Kelas :

A. Pilihlah a, b, c, atau d, sebagai jawaban yang benar beri tanda silang (X)

1. Gambaran secara keseluruhan atau sebagian dari permukaan bumi pada suatu bidang datar dengan skala tertentu dinamakan
 - a. Atlas
 - b. Globe
 - c. Denah
 - d. Peta
2. Peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan bumi, bercorak umum dan berskala kecil dinamakan peta
 - a. Orografi
 - b. Dunia
 - c. Tematik
 - d. Geografi
3. Peta yang menggunakan skala 1 : 5.000 sampai 1 : 250.000 dinamakan peta
 - a. Skala besar
 - b. Kadaster
 - c. Skala kecil
 - d. Skala sedang
4. Keterangan dari gambar yang terdapat pada peta yang digunakan untuk mewakili setiap kenampakan alam dinamakan
 - a. Simbol peta
 - b. Penunjuk mata angin
 - c. Tema peta
 - d. Legenda peta

5. Arah utara dalam sebuah peta selalu menunjuk ke arah
 - a. Atas
 - b. Bawah
 - c. Kiri
 - d. Kanan
6. Segitiga warna hitam pada peta menunjukkan
 - a. Gunung mati
 - b. Gunung berapi
 - c. Gunung tertinggi
 - d. Gunung terendah
7. Simbol garis berkelok-kelok yang semakin kecil merupakan simbol dari
 - a. Jalur kereta api
 - b. Batas negara
 - c. Sungai
 - d. Danau
8. Kegunaan dari skala diantaranya adalah untuk
 - a. Memperbesar atau memperkecil gambar
 - b. Mengetahui arti simbol
 - c. Mencermati daerah dataran tinggi
 - d. Mengartikan warna-warna pada peta
9. Judul peta biasanya dicantumkan di bidang gambar sebelah
 - a. Tepi kiri
 - b. Tepi bawah
 - c. Kiri
 - d. Atas
10. Garis khayal yang membagi bumi menjadi 2 bagian yaitu garis
 - a. Lintang
 - b. Bujur

- c. Ekuator
 - d. Globe
11. Untuk menghitung jarak sebenarnya pada peta menggunakan
- a. Legenda peta
 - b. Skala peta
 - c. Simbol peta
 - d. Daftar isi
12. Pada peta terdapat garis-garis tegak (vertikal) dan garis-garis mendatar (horizontal). Garis-garis itu disebut
- a. garis batas
 - b. garis negara
 - c. garis astronomis
 - d. garis geografis
13. Garis Bujur merupakan garis khayal yang
- a. Menghubungkan bumi bagian timur dan barat
 - b. Membagi bumi menjadi 2 bagian
 - c. Menghubungkan kutub utara dan selatan
 - d. Membagi bumi menjadi utara dan selatan
14. Jika kamu berdiri menghadap ke timur, maka di belakangmu adalah arah...
- a. Barat
 - b. Utara
 - c. Selatan
 - d. Angin
15. Yang tidak termasuk 8 arah mata angin adalah....
- a. Timur laut
 - b. Barat daya
 - c. Timur daya
 - d. Barat laut

16. Yang merupakan kenampakan alam adalah....
- Rumah
 - Gunung
 - Sawah
 - Taman
17. Batas antara daratan dan lautan adalah....
- Selat
 - Tanjung
 - Pantai
 - Gunung
18. Selat di antara pulau jawa dan sumatera adalah....
- Selat Alas
 - Selat sunda
 - Selat Karimata
 - Selat Berhala
19. Berikut adalah media yang digunakan untuk membuat peta datar, kecuali...
- Kertas
 - Es
 - Kain
 - Plastik
20. Lembaga pembuat peta adalah jawatan....
- Geologi
 - Biografi
 - Topografi
 - Vulkanologi

JAWABAN SOAL (SEBELUM)

1. D
2. A
3. A
4. D
5. A
6. A
7. C
8. A
9. D
10. C
11. B
12. C
13. C
14. A
15. C
16. B
17. C
18. ..
19. B
20. C

SOAL TES KELAS IV (sesudah)

Nama :

Kelas :

1. Yang tidak termasuk 8 arah mata angin adalah....
 - a. Timur laut
 - b. Barat daya
 - c. Timur daya
 - d. Barat laut
2. Lembaga pembuat peta adalah jawatan....
 - a. Geologi
 - b. Biografi
 - c. Topografi
 - d. Vulkanologi
3. Garis Bujur merupakan garis khayal yang
 - a. Menghubungkan bumi bagian timur dan barat
 - b. Membagi bumi menjadi 2 bagian
 - c. Menghubungkan kutub utara dan selatan
 - d. Membagi bumi menjadi utara dan selatan
4. Jika kamu berdiri menghadap ke timur, maka di belakangmu adalah arah...
 - a. Barat
 - b. Utara
 - c. Selatan
 - d. Angin

5. Arah utara dalam sebuah peta selalu menunjuk ke arah
 - a. Atas
 - b. Bawah
 - c. Kiri
 - d. Kanan
6. Yang merupakan kenampakan alam adalah.....
 - a. Rumah
 - b. Gunung
 - c. Sawah
 - d. Taman
7. Simbol garis berkelok-kelok yang semakin kecil merupakan simbol dari
 - a. Jalur kereta api
 - b. Batas negara
 - c. Sungai
 - d. Danau
8. Selat di antara pulau jawa dan sumatera adalah....
 - a. Selat Alas
 - b. Selat sunda
 - c. Selat Karimata
 - d. Selat Berhala
9. Judul peta biasanya dicantumkan di bidang gambar sebelah
 - a. Tepi kiri
 - b. Tepi bawah
 - c. Kiri
 - d. Atas

10. Garis khayal yang membagi bumi menjadi 2 bagian yaitu garis
- Lintang
 - Bujur
 - Ekuator
 - Globe
11. Gambaran secara keseluruhan atau sebagian dari permukaan bumi pada suatu bidang datar dengan skala tertentu dinamakan
- Atlas
 - Globe
 - Denah
 - Peta
12. Peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan bumi, bercorak umum dan berskala kecil dinamakan peta
- Orografi
 - Dunia
 - Tematik
 - Geografi
13. Peta yang menggunakan skala 1 : 5.000 sampai 1 : 250.000 dinamakan peta
- Skala besar
 - Kadaster
 - Skala kecil
 - Skala sedang
14. Segitiga warna hitam pada peta menunjukkan
- Gunung mati
 - Gunung berapi
 - Gunung tertinggi
 - Gunung terendah

15. Kegunaan dari skala diantaranya adalah untuk
- a. Memperbesar atau memperkecil gambar
 - b. Mengetahui arti simbol
 - c. Mencermati daerah dataran tinggi
 - d. Mengartikan warna-warna pada peta
16. Keterangan dari gambar yang terdapat pada peta yang digunakan untuk mewakili setiap kenampakan alam dinamakan
- a. Simbol peta
 - b. Penunjuk mata angin
 - c. Tema peta
 - d. Legenda peta
17. Untuk menghitung jarak sebenarnya pada peta menggunakan
- a. Legenda peta
 - b. Skala peta
 - c. Simbol peta
 - d. Daftar isi
18. Pada peta terdapat garis-garis tegak (vertikal) dan garis-garis mendatar (horizontal). Garis-garis itu disebut
- a. garis batas
 - b. garis negara
 - c. garis astronomis
 - d. garis geografis
19. Berikut adalah media yang digunakan untuk membuat peta datar, kecuali...
- a. Kertas
 - b. Es
 - c. Kain
 - d. Plastik

20. Batas antara daratan dan lautan adalah....

- a. Selat
- b. Tanjung
- c. Pantai
- d. Gunung

JAWABAN SOAL (SESUDAH)

1. C
2. C
3. C
4. A
5. A
6. B
7. C
8. B
9. D
10. C
11. D
12. A
13. A
14. A
15. A
16. D
17. B
18. C
19. B
20. C

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI - t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,775	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL
NILAI-NILAI UNTUK CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

TABEL XII
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞				
1	161	200	215	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254				
2	4.052	4.999	5.403	5.625	5.764	5.859	5.928	5.981	6.022	6.056	6.082	6.106	6.142	6.169	6.208	6.234	6.258	6.286	6.302	6.223	6.334	6.352	6.361	6.366				
3	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.49	19.49	19.50	19.50				
4	98.49	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.38	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.49	99.50	99.50				
5	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53				
6	34.12	30.81	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12				
7	7.71	5.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63				
8	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.46				
9	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36				
10	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02				
11	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67				
12	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88				
13	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23				
14	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	7.00	6.84	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65				
15	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.34	3.31	3.28	3.23	3.20	3.15	3.12	3.08	3.05	3.03	3.00	2.98	2.96	2.94	2.93				
16	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.11	5.06	5.00	4.96	4.91	4.88	4.86				
17	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71				
18	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31				
19	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.55	2.54				
20	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.23	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93	3.91				
21	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40				
22	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60				
23	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30				
24	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36				
25	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21				
26	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16				
27	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13				
28	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00				

Penyebut	$V_i = dk \text{ pembilang}$																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07	
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87	
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01	
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75	
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96	
	8,40	6,11	5,17	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,700	2,67	2,65	
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92	
	8,28	6,01	5,03	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57	
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88	
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49	
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84	
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42	
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81	
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36	
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78	
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31	
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76	
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73	
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21	
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17	
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69	
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13	
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01	
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,85	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96	
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,03	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,60	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,81	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,61	2,54	2,46	2,35	2,25	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,59	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,58	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,71	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,40	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,55	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,36	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,61
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,36	2,25	2,16	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,63	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,33	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,52	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,74	1,68	1,63	1,57	1,51	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,30	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,51	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,54	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,49	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,61	2,55	2,48	2,44	2,32	2,24	2,14	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,47	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,50	3,20	2,99	2,82	2,65	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,45	2,28	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,46	3,17	2,95	2,79	2,65	2,55	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,44	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,43	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,94	1,82	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,42	2,25	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,74	3,88	3,40	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,44	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,35	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19

FOTO PROSES BELAJAR MENGAJAR KELAS IV (SEBELUM DAN
SESUDAH)







INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
IAI BBC CIREBON

SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015
Kampus : Jin. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215
Web : www.iaibbc.ac.id Email : staibbc.cirebon@gmail.com

Program Pascasarjana
S2 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Terbitah :
S1 Pendidikan Agama Islam
S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
S1 Manajemen Pendidikan Islam
S1 Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :
S1 Ekonomi Syariah
S1 Perbankan Syariah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
S1 Komunikasi Penyiaran Islam

BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erwati
Nomor Pokok :
Prodi : PGMI
Dosen Pembimbing : 1. Drs. Sulaiman, M. Mpd
2. Somantri, M. Pd. I.
Judul Skripsi : Efektivitas metode question studeen have terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV s.d.N. 1 Banjarwangunan Kab. Cirebon

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	23-3-2018	Bimbingan bab I	<i>[Signature]</i>
2	7-4-2018	Bimbingan bab II	<i>[Signature]</i>
3	12-4-2018	Bab I-II	<i>[Signature]</i>
4	26-7-2018	Bimbingan III	<i>[Signature]</i>
5	30-8-2018	Bimbingan IV	<i>[Signature]</i>
6	29-11-2018	Bimbingan V	<i>[Signature]</i>
7	2-2-2019	Acc untuk di sidangkan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Dekan

Cirebon,

Mahasiswa,

[Signature]



INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON IAIBBC CIREBON

SK. Dirjen Pendid Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akrad/PT/VI/2015
Kampus : Jln. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215
Web : www.iaibbc.ac.id Email : staibbc.cirebon@gmail.com

Program Pascasarjana
S2 Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah :
S1 Pendidikan Agama Islam
S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
S1 Pendidikan Ilmu Al-Qur'an dan Hadis
S1 Manajemen Pendidikan Islam
S1 Bimbingan Konseling Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :
S1 Ekonomi Syariah
S1 Perbankan Syariah

Fakultas Da'wah dan Komunikasi
S1 Komunikasi Penyiaran Islam

BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erwati
Nomor Pokok :
Prodi : PGMI
Dosen Pembimbing : 1. Drs. Sukaiman, M.MPd
2. Somantri, M.MPd Pd.I
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Question Student Have terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Banjarwangunan

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	23-3-2018	Bimbingan bab I	§
2	7-4-2018	Bimbingan bab II	§
3	13-4-2018	Bimbingan bab III	§
4	26-7-2018	Bimbingan bab I, II, III	§
5	30-8-2018	Bimbingan bab <u>IV</u>	§
6	26-2-2019	Bimbingan bab <u>V</u>	§
7	2-2-2019	Acc Persetujuan dan Pengesahan	§

Cirebon,

Mengetahui,
Dekan

Mahasiswa,

Erwati

RIWAYAT HIDUP



Erwati adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan seorang ayah **Rasa** dan ibu **Warsiti**, penulis dilahirkan di Cirebon Jawa Barat, pada tanggal 03 Mei 1996, anak ke 1 dari 3 bersaudara. Penulis beragama Islam dan beralamat di Dusun Situnggak Rt. 02 Rw. 05 Desa Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

Penulis memulai pendidikan di MI Al-Ikhlas Setupatok pada tahun 2002-2008, melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Cirebon pada tahun 2008-2011, dan pendidikan sekolah menengah atas di MA-ANNUR Jagasatru pada tahun 2011-2014. Tahun 2014 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidai'yah di perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon (STAI BBC) yang sekarang menjadi Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon (IAI BBC) jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidai'yah melalui Tes jalur Mandiri. Kemudian mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau Kuliah Pengabdian Mahasiswa (KPM) di Desa Cengkuang Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

Cirebon, Januari 2019

Penulis